

**STUDI TENTANG SISTEM PENGAJARAN AL - QUR'AN DAN
PENGARUHNYA TERHADAP KEMAMPUAN SISWA
MEMBACA AL-QUR'AN PADA SEKOLAH DASAR
SE KELURAHAN PAHANDUT
PALANGKARAYA**

S k r i p s i

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
memenuhi syarat-syarat guna mencapai
Gelar Sarjana Dalam
Ilmu Tarbiyah

O L E H

HIDAYATUL ALIYAH
NIM. 8915005315



FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
PALANGKARAYA

1994

Dengan demikian diharapkan kepada guru pendidikan agama Islam hendaknya lebih meningkatkan penerapan sistem pengajaran Al-Qur'an, baik melalui penataran, koordinasi sesama guru pendidikan agama Islam, guru kelas, kepala sekolah dan orang tua wali murid.

NOTA DINAS

Palangkaraya, Desember 1994

Nomor :

H a l : Mohon dimunagasyahkan
Skripsi an.
Hidayatul Aliyah
Nim. 89 1500 5315

K e p a d a
Yth. Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah IAIN Antasari
Palangkaraya

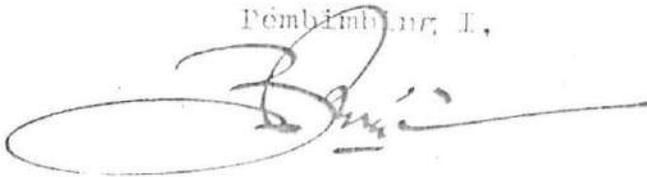
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah membaca, memeriksa dan mengadakan per-
baikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa
Skripsi saudara Hidayatul Aliyah Nim. 8915005315
yang berjudul "STUDI TENTANG SISTEM PENGAJARAN AL-
QUR'AN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEMAMPUAN SISWA
MEMBACA AL-QUR'AN PADA SEKOLAH DASAR SE KEBURAHAN
PAHANGDUT PALANGKARAYA" sudah dapat dimunagasyah-
kan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Tar-
biyah pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palang-
karaya .

Demikian semoga dapat dimunagasyahkan dalam
waktu yang tidak lama .

W a s s a l a m

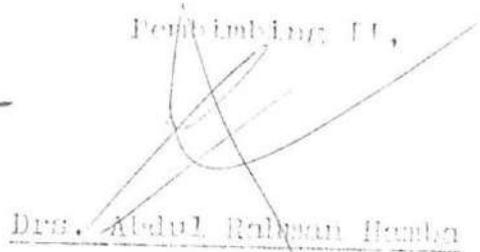
Pembimbing I,



Drs. H.M. Husain

Hip. 150019636

Pembimbing II,



Drs. Abdul Rahman Hamdan

Hip. 150 237 652

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : STUDI TENTANG SISTEM PENGAJARAN AL-QUR'AN
DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEMAMPUAN SISWA
MEMBACA AL-QUR'AN PADA SEKOLAH DASAR SE-
KELURAHAN PAHANDUT PALANGKARAYA

N A M A : HIDAYATUL ALIYAH

N I M : 8915005315

FAKULTAS : TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

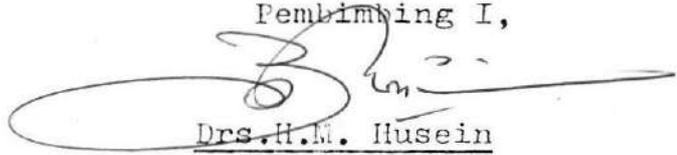
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM : S 1

Palangkaraya, Desember 1994

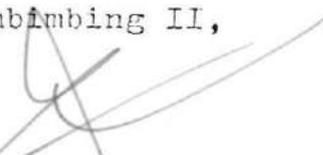
Menyetujui:

Pembimbing I,


Drs. H.M. Husein

Nip. 150019636

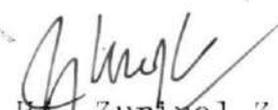
Pembimbing II,


Drs. Abdul Rahman Hamba

Nip. 150 237 652

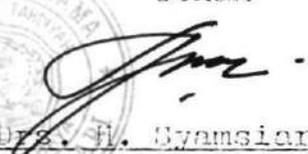
Mengetahui :

Ketua Jurusan


Dra. Hj. Zurinal Z

Nip. 150 170 330

Dekan


Drs. H. Syamsiar S.MS

Nip. 150 183 084



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "STUDI TENTANG SISTEM PENGAJARAN AL-QUR'AN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEMAMPUAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN PADA SEKOLAH DASAR SE KELURAHAN PAHANDUT PALANGKARAYA" Telah dimunaqasyahkan pada sidang panitia ujian skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya

H a r i : Selasa

Tanggal : 13 Desember 1994

dan diyudisiumkan pada

4 Januari 1994 M
2 Rajab 1415 H

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
I A I N ANTASARI
PALANGKARAYA



[Signature]
Drs. H. Syamsir S, MS
NIP.150 183 084

Penguji :

H a m a

Tanda tangan

1. Drs. Ahmad Syar'i : (*[Signature]*)
Ketua sidang/Penguji
2. Dra. H. Zurinal Z : (*[Signature]*)
Penguji utama
3. Drs. H. Muhammad Husien : (*[Signature]*)
Penguji
4. Drs. Abd. Rahman : (*[Signature]*)
Penguji/sekretaris

HOTTO

اقْرَأْ بِأَسْمَاءِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ.

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ

مَا لَمْ يَعْلَمْ. (العلق: ٥-١)

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

(Depertemen Agama RI, 1974 : 1079)

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. (رواه احمد)

Artinya : Sebaik-baik diantara kamu ialah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين. المنة والحمد لله رب العالمين
والصلاة والسلام على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Penyayang, segala puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Swt. karena taufik dan Hidayahnya, serta bimbingan dan arahan Bapak Dosen sekalian, maka dapat diselesaikan penulisan skripsi yang berjudul :

STUDI TENTANG SISTEM PENGAJARAN AL-QUR'AN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEMAMPUAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN PADA SEORANG DASAR SE KABUPATEN PALANGKARAYA.

Penulisan skripsi ini sebagai suatu syarat untuk mengakhiri program studi pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya terutama kepada :

1. Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang telah menyetujui penulisan skripsi ini
2. Yth. Bapak Drs. Muhammad Husain selaku pembimbing I, dan Bapak Drs. Abdurrahman Hamba selaku pembimbing II yang telah menaruh perhatian, bimbingan serta dorongan kepada penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Yth. Ibu Dra. Rahmawati selaku pembimbing akademik, para dosen dan karyawan (ta) Fakultas Tarbiyah IAIN

Antasari Palangkaraya

4. Yth. Bapak dan Ibu Kepala sekolah dasar negeri se-Kelurahan Pahandut Palangkaraya, serta guru-guru pendidikan agama Islam yang telah memberikan izin penelitian, data dan bantuan lainnya demi lancar - nya penulisan skripsi ini .
5. Semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persa tu yang telah ikut serta memberikan bantuan dan dorongan demi terlaksananya penulisan skripsi ini.

Demi kesempurnaan karya ilmiah mendatang, segala kritikan dan saran yang membangun sangat diharapkan dan semoga amal bakti yang telah diberikan kepada penulis, mendapat balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah swt. Amin Yaa Rabbal 'Alamiin.

Palangkaraya, 16 Desember 1994

P e n u l i s

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	1
ABSTRAKSI SKRIPSI	ii
NOTA DINAS	iv
PERSETUJUAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN	vi
M O T T O	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	5
D. Rumusan Hipotesa	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Konsep Dan Pengukuran	15
BAB II. BAHAN DAN METODE	
A. Bahan Data Yang Digunakan	21
B. Metodologi Penelitian	21
C. Analisa Data Dan Pengujian Hipotesa	26
BAB III. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Kelurahan Pahandut ...	27
B. Geografis Kelurahan Pahandut	29
C. Penduduk Kelurahan Pahandut	30
D. Gambaran Umum Sekolah Dasar Negeri Di Kelurahan Pahandut Palangkaraya	34

	E. Latar Belakang Pendidikan Guru Agama Islam Sekolah Dasar Negeri Se Kelurahan Pahandut Palangkaraya	42
BAB IV.	SISTEM PENGAJARAN AL-QUR'AN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEMAMPUAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN PADA SEKOLAH DASAR NEGERI KELURAHAN PAHANDUT PALANGKARAYA	
	A. Penerapan Sistem Pengajaran Al-Qur'an Pada Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Pahandut Palangkaraya	46
	B. Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an pada Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Pahandut Palangkaraya	53
	C. Analisa Data Dan Pengujian Hipotesa	62
	D. Pembahasan Hasil Penelitian	69
BAB V.	P E N U T U P	
	A. Kesimpulan	74
	B. Saran - Saran	75

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- I. DAFTAR KEPUSTAKAAN
- II. DAFTAR ANGKET UNTUK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
- III . LEMBAR SOAL TES UNTUK SISWA
- IV. LEMBAR PENILAIAN TES
- V. DAFTAR INFORMAN
- VI. DAFTAR PEDOMAN OBSERVASI
- VII. DAFTAR RESPONDEN
- VIII. DAFTAR TABEL DATA GEDUNG SDN KELURAHAN PAHANDUT PALANGKARAYA 1993/1994

- IX. DAFTAR TABEL KEADAAN PERLENGKAPAN SDN KELURAHAN PA
HANDUT PALANGKARAYA
- X. DAFTAR TABEL DATA STRUKTUR ADMINISTRASI SDN KELURAH
AN PAHANDUT PALANGKARAYA
- XI. SURAT PERINTAH RISET
- XII. DAFTAR RALAT

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. DATA JUMLAH SAMPEL SISWA KELAS IV YANG BERAGAMA ISLAM PADA SEKOLAH DASAR NEGERI KELURAHAN PAHANDUT PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1993/1994	25
2. JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN PAHANDUT LEMURUT KE - LOKOP UMUR DAN JENIS KELAMIN TAHUN 1992	33
3. JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN PAHANDUT MEBURUT AGAMA SENSUS TAHUN 1992	34
7. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN GURU AGAMA ISLAM SEKOLAH DASAR NEGERI KELURAHAN PAHANDUT	45
8. LAMANYA MENJADI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	49
9. PENATARAN YANG PERNAH DIKUTI OLEH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENUNJANG MUTU BIDANG STUDI PENGAJARAN AL-QUR'AN	49
10. TANGGAPAN GURU TERHADAP TERPEBUEHNYA WAKTU DALAM PERTOKOK BAHASAH PADA BIDANG PENGAJARAN AL-QUR'AN	50
11. FREKUENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBUAT SATUAN PELAJARAN PADA SETIAP BIDANG PELAJARAN AL-QUR'AN	51
12. FREKUENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PEGGUBAAN MEDIA PENGAJARAN AL-QUR'AN	51
13. METODE YANG DITERAPKAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SETIAP POKOK BAHASAH BIDANG PELAJARAN AL-QUR'AN	52
14. PELAKSANAAN EVALUASI PADA SETIAP POKOK BAHASAH BIDANG PELAJARAN AL-QUR'AN	53
15. NILAI DAN SKOR SISTEM PENGAJARAN AL-QUR'AN OLEH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH DASAR KELURAHAN PAHANDUT PALANGKARAYA	54
16. DATA SISWA MELAJA HURUF-HURUF HIJAIYAH	55
17. DATA SISWA MELAJA KALIMAT-KALIMAT SEDERHANA ...	56
18. DATA SISWA MELAJA HURUF-HURUF HIJAIYAH YANG DIANGGAP SULIT DILAFADKAN	57

19.	DATA SISWA MEMBACA SURAH-SURAH PILIHAN	58
20.	DATA NILAI SISWA HASIL ULANGAN AKHIR PADA KE- NAIKAN KELAS	59
21.	NILAI DAN SKOR PRESTASI SISWA DALAM BIDANG PE- LAJARAN AL-QUR'AN	60
22.	HASIL NILAI DAN SKOR SISTEM PENGAJARAN AL-QUR- AN DAN KEMAMPUAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN	65
23.	PENERAPAN SISTEM PENGAJARAN AL-QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN	66
24.	KORELASI ANTARA SISTEM PENGAJARAN AL-QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN PA- DA SEKOLAH DASAR NEGERI KELURAHAN PAHANDUT PA- LANGKARAYA	68

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Pendidikan merupakan salah satu alat dalam mencapai tujuan bangsa, yaitu pendidikan yang berdasarkan Pancasila dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, sehat jasmani dan rohani.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas banyak hal atau cara yang harus ditempuh, baik masalah dana, waktu, tenaga maupun sarana dan fasilitas lainnya untuk menunjang ke arah tersebut. Dalam hal ini berbagai jenis dan jenjang pendidikan telah didirikan dan diselenggarakan serta pendidikan agama Islam diakui sebagai salah satu sub sistem dari pendidikan nasional.

Kebijaksanaan pendidikan bidang agama bertumpu pada kebijaksanaan pembangunan bidang pendidikan dan juga bidang agama. Dengan demikian arah dan tujuan pembangunan bidang agama, yaitu menjadi warga negara yang baik dan sekaligus umat yang taat beragama dalam meningkatkan iman dan takwa dikalangan umat Islam. Salah satu dari ketatan beragama dilihat dari kemampuan membaca, memahami, menghayati dan mengamalkan isi kitab suci Al-Qur'an dengan tepat dan benar.

Berdasarkan surat keputusan bersama kepala kantor wilayah Depertemen Agama Kalimantan Tengah, kepala kantor wilayah Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Kalimantan Tengah dan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan daerah tingkat I Propinsi Kalimantan Tengah Nomor: WP/5/PP.00/017/1991; Nomor: 10/KPTS/1991; Nomor: 451.04/060/TU, Tentang: Gerakan bebas buta huruf Al-Qur'an dan usaha-usaha peningkatan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an bagi siswa yang beragama Islam.

Adapun materi yang diberikan dalam pendidikan agama Islam di antaranya adalah pendidikan Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah merupakan pedoman, petunjuk dan pembeda antara yang hak dan yang bathil, sebagai mana firman Allah Swt :

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ
مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ . (البقرة : ١٨٥)

Artinya: Bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil) .

(QS. : Al-Baqarah: 185)

Di dalam Al-Qur'an terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk dan pedoman serta pengajaran bagi orang yang membaca, mempelajari, mengimani dan mengamalkannya. Karena ia menyadari bahwa memahami kitab suci Al-Qur'an adalah sangat penting bagi umat Islam agar da -

pat menghayati kemudian mengamalkan isi kandungannya dalam rangka mengabdikan diri kepada Allah Swt. Sedangkan untuk itu diperlukan ilmu yang harus dikuasai dan dimiliki.

Oleh karena itu gerakan bebas buta huruf Al-Qur'an di kalangan umat Islam seharusnya semakin digalakkan, mengingat selama ini masih cukup banyak umat Islam yang tidak bisa membaca Al-Qur'an, kenyataan menunjukkan bahwa tidak sedikit anak sekolah dasar pada Kelurahan Pahandut Palangkaraya yang tidak bisa membaca Al-Qur'an.

Beranjak dari permasalahan di atas apakah sistem pengajaran Al-Qur'an, baik yang menyangkut guru, bahan pelajaran, metode yang diterapkan dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an tidak terarah atau kurang efektif, sehingga siswa sulit memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan demikian hasil yang dicapai dari kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an tidak tercapai atau kurang memberikan hasil yang maksimal dari penerapan sistem pengajaran Al-Qur'an dan pencapaian terhadap kemampuan siswa membaca Al-Qur'an pada sekolah dasar Kelurahan Pahandut Palangkaraya.

Sehubungan dengan hal ini penulis ingin meneliti tentang masalah tersebut dengan judul : STUDI TENTANG SISTEM PENGAJARAN AL-QUR'AN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEMAMPUAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN PADA SEKOLAH DASAR SE KELURAHAN PAHANDUT PALANGKARAYA.

Dari uraian di atas menggambarkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah merupakan kebutuhan asasi bagi umat Islam untuk memahami, menghayati dan mengamalkan isi dari ajaran agama yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Oleh karena itu gerakan bebas buta huruf Al-Qur'an di kalangan umat Islam seharusnya semakin digalakan mengingat selama ini masih cukup banyak umat Islam yang tidak bisa membaca Al-Qur'an, kenyataannya menunjukkan bahwa tidak sedikit anak sekolah dasar pada Kelurahan Pahandut Palangkaraya yang tidak bisa membaca Al-Qur'an.

Berahjak dari permasalahan di atas apakah sistem pengajaran Al-Qur'an, baik yang menyangkut guru, bahan pelajaran, metode ataupun media pengajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an tidak terarah atau kurang efektif, sehingga siswa sulit memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan demikian hasil yang dicapai dari kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an tidak tercapai atau tidak memberikan hasil yang maksimal dari sistem pengajaran Al-Qur'an dan pencapaian terhadap kemampuan siswa membaca Al-Qur'an pada sekolah dasar Kelurahan Pahandut Palangkaraya.

Sehubungan dengan hal ini penulis ingin meneliti tentang masalah tersebut dengan judul : STUDI TENTANG SISTEM PENGAJARAN AL-QUR'AN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEMALPUAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN PADA SEKOLAH DASAR SE KELURAHAN PAHANDUT PALANGKARAYA .

B. RUMUSAN MASALAH

Dengan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah sistem pengajaran Al-Qur'an pada sekolah dasar Kelurahan Pahandut Palangkaraya
2. Apakah ada hubungan yang positif antara sistem pengajaran Al-Qur'an terhadap kemampuan siswa membaca Al-Qur'an pada sekolah dasar Kelurahan Pahandut Palangkaraya.

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Ingin mengetahui bagaimanakah sistem pengajaran Al-Qur'an pada sekolah dasar Kelurahan Pahandut Palangkaraya
- b. Ingin mengetahui apakah ada hubungan yang positif antara sistem pengajaran Al-Qur'an pada sekolah dasar Kelurahan Pahandut Palangkaraya.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk mengembangkan wawasan berfikir serta menambah pengetahuan penulis terutama yang berkaitan dengan sistem pengajaran Al-Qur'an terhadap kemampuan siswa membaca Al-Qur'an pada sekolah dasar Kelurahan Pahandut Palangkaraya
- b. Diharapkan menjadi bahan studi ilmiah untuk pe

nelitian tentang sistem pengajaran Al-Qur'an pada sekolah dasar kelurahan Pahandut Palangkaraya

- c. Sebagai bahan masukan untuk sekolah dasar Kelurahan Pahandut Palangkaraya, tentang masalah penerapan sistem pengajaran Al-Qur'an .

D. RUMUSAN HIPOTESA

Rumusan hipotesa dalam penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan yang positif antara sistem pengajaran Al-Qur'an terhadap kemampuan siswa membaca Al-Qur'an pada sekolah dasar Kelurahan Pahandut Palangkaraya.

E. TINJAUAN PUSTAKA

Agar lebih mudah memahami studi tentang sistem pengajaran Al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap kemampuan siswa membaca Al-Qur'an pada sekolah dasar Kelurahan Pahandut Palangkaraya, maka perlu terlebih dahulu diketahui berbagai pengertian yang terkandung dalam variabel ini sebagai landasan dalam penelitian ini .

1. Pengertian Sistem

Sistem adalah seperangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk totalitas.

(Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988: 849).

Dari pengertian di atas dapatlah disimpulkan bahwa sistem adalah merupakan suatu keseluruhan

yang meliputi komponen-komponen yang saling berintegrasi dan terkait.

2. Pengertian Pengajaran

Ada beberapa pengertian dari pengajaran :

- a. Pengajaran adalah proses mengkoordinir sejumlah komponen-komponen sehingga satu sama lain saling berhubungan dan saling berpengaruh, sehingga menumbuhkan kegiatan murid seoptimal mungkin menuju terjadinya perubahan tingkah laku sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
(Nana Sudjana, 1984 : 5 - 6)
- b. Pengajaran adalah suatu aktivitas (proses) mengajar di dalamnya ada dua subyek yaitu guru dan peserta didik.
(Drs. Ahmad Rohani, Drs. Abu Ahmadi, 1990 : 28)

Dari beberapa pendapat di atas, dapatlah disimpulkan bahwa pengajaran adalah proses bimbingan yang terarah, berupa transmisi pengetahuan dari pengajar kepada anak didik agar mereka mengetahui proses dari pada ilmu pengetahuan, juga pengajaran merupakan aktivitas atau proses yang sistematis, yang terdiri dari banyak komponen pengajaran tidak bersifat fartial (terpisah) atau berjalan sendiri-sendiri, tetapi harus berjalan secara teratur, saling bergantung dan berkesinambungan.

Ada tiga variabel utama yang saling berkaitan dalam pelaksanaan pengajaran di sekolah, ketiga variabel tersebut adalah :

1. Guru
2. Kurikulum
3. Proses belajar mengajar

(Nana Sudjana, 1989 : 3)

Di dalam pengajaran guru menempati kedudukan sentral, sebab peranannya sangat menentukan ia harus mampu menerjemahkan dan menjabarkan pengajaran tersebut kepada siswa, guru dituntut memiliki pengetahuan dan keterampilan selain itu juga menguasai bahan yang akan disajikan, guru sebagai pembimbing memberikan tugas dan bantuan kepada siswa dalam pemecahan masalah yang dihadapi siswa karena mendidik bukan hanya menyangkut penyampaian ilmu pengetahuan saja tetapi juga membentuk pengembangan kepribadian dengan menanamkan nilai-nilai kedewasaan.

Di dalam buku dasar-dasar proses belajar mengajar yang dikemukakan oleh Amstrong, membagi tugas dan tanggung jawab guru menjadi lima kategori :

1. Tanggung jawab dalam pengajaran
2. Tanggung jawab dalam memberikan bimbingan
3. Tanggung jawab dalam mengembangkan kurikulum
4. Tanggung jawab dalam mengembangkan profesi
5. Tanggung jawab dalam membina hubungan dengan masyarakat

(Nana Sudjana, 1989 : 15)

Proses belajar mengajar Al-Qur'an selain mengacu pada hasil mengajar guru juga memperhatikan

pada proses hasil belajar siswa, yang mana bentuk proses belajar mengajar Al-Qur'an pada sekolah dasar yaitu guru lebih banyak memberikan latihan atau mengucapkan huruf-huruf hijaiyah dan memberikan penilaian dari hasil belajar siswa.

Kurikulum pendidikan agama Islam (PAI) untuk sekolah dasar pada pokok bahasan Al-Qur'an disusun dengan cara yang lebih mudah dan sederhana dengan harapan siswa mudah memahaminya.

Adapun materi pokok pada bidang studi pendidikan agama Islam untuk sekolah dasar adalah :

- a. Ibadah
- b. Al-Qur'an
- c. Akhlak

(Depertemen Agama RI, 1983 : i)

Dalam kegiatan proses belajar mengajar, guru memegang peranan yang sangat menentukan, baik dalam pelajaran Al-Qur'an maupun mata pelajaran lainnya, maka hendaknya guru menempatkan diri sebagai :

1. Pemimpin belajar, artinya :
 - a. Merencanakan belajar siswa, maksudnya merencanakan kegiatan belajar siswa dan menentukan tujuan belajar, kemudian menyediakan sumber-sumber belajar yang harus dipersiapkan atau disediakan siswa.
 - b. Mengorganisasi kegiatan belajar, maksudnya

menentukan dan mengarahkan bagaimana cara siswa yang baik serta memberikan dorongan agar selalu aktif mengikuti pelajaran.

- c. Melaksanakan pengajaran, maksudnya melakukan rencana dalam bentuk tindakan nyata membantu siswa belajar.
 - d. Mengontrol kegiatan belajar, maksudnya mengawasi, memberikan bantuan, bimbingan, petunjuk dan menilai proses belajar mengajar serta hasil belajar yang dicapai siswa
2. Fasilitator belajar, maksudnya memberikan kemudahan dengan jalan menyediakan sumber dan alat belajar siswa.
 3. Moderator belajar, maksudnya mengatur arah kegiatan dalam proses belajar mengajar serta menampung segala permasalahan yang dihadapi siswa dengan cara memberikan jalan keluarnya.
 4. Motivator belajar, maksudnya sebagai pendorong kegiatan belajar, memberikan stimulus dan motivasi kepada siswa.
 5. Evaluator, maksudnya penilai yang obyektif dan komprehensif. Sebagai evaluator guru berkewajiban mengawasi proses belajar dan hasil yang dicapainya, di samping itu guru berkewajiban melakukan upaya perbaikan proses belajar siswa serta menunjukkan kelemahan belajar dan cara memperbaikinya.

(Nana Sudjana, 1989: 37)

2. Adapun siswa yang merupakan peserta didik, terlibat langsung dalam kegiatan proses belajar, ia dituntut keaktifannya dalam proses belajar mengajar. Siswa disebut subyek pengajaran kedua, karena pengajaran itu terdapat setelah ada beberapa arahan dan masukan dari subyek pertama (guru) selain dari kesipian dan kesediaan peserta didik itu sendiri sangat diperlukan untuk terciptanya proses pengajaran.

Proses belajar mengajar pada dasarnya tidak lain adalah proses mengkoordinir sejumlah komponen-komponen pengajaran yang mana antara satu dengan lainnya saling berhubungan dan berpengaruh.

Menurut pendapat Dr. Nana Sudjana : Interaksi proses belajar mengajar ditandai dengan adanya sejumlah komponen-komponen yang saling berhubungan satu sama lain yakni :

- a. Tujuan pengajaran
- b. Bahan pelajaran
- c. Metode
- d. Evaluasi

(Nana Sudjana, 1984 : 1 - 2)

Tujuan pengajaran yang lazimnya disebut dengan tujuan instruksional, yaitu tujuan instruksional umum dan tujuan instruksional khusus (TIK). Adapun tujuan instruksional khusus ini adalah merupakan cerminan dari isi bahan pelajaran. Adapun tujuan sederhana yang ingin dicapai pada pelajaran Al-Qur'an di kelas IV adalah siswa mampu membaca Al-Qur'an secara sederhana tanpa terikat oleh ketentuan tajwid dan lagu.

Bahan pelajaran yaitu seperangkat materi yang akan disajikan atau diacarakan dalam proses belajar mengajar, adapun bahan pelajaran adalah jalan untuk menyampaikan kepada tercapainya tujuan dari suatu pengajaran dan materi tersebut merupakan isi bahan yang diharapkan dapat menyampaikan kepada tujuan instruksional khusus.

Adapun metode mengajar dan alat bantu mengajar pada dasarnya memberikan petunjuk tentang apa yang akan dikerjakan oleh guru, dalam memilih alternatif metode yang dipergunakan guru PAI hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Metode yang terbaik menurut pengembangan GIPP adalah yang sesuai dengan tujuan dan materi yang disajikan
- Metode yang dipilih hendaknya mengarah kepada cara belajar siswa aktif
- Metode yang dipilih disesuaikan dengan fasilitas atau sarana sekolah dan pengajar

(Depertemen Agama RI, 1987: 9)

Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan sistem pendekatan struktural analitik sintitik (SAS) yang beranjak dari pendekatan struktural. Teknik mengajar Al-Qur'an dengan sistem pendekatan metode SAS ini ditekankan pada pengenalan kalimat, kata, huruf dan tanda baca dengan berulang-ulang, selain itu pula menggunakan metode Iqra' dan metode penunjang lainnya.

3. Pengertian Pengaruh

- a. Menurut Suharto : " Pengaruh adalah daya yang

atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya)"

- b. Menurut W.J.S.Poerdaminta " Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya) yang berkekuatan gaib"

Adapun pengertian pengaruh yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah hasil pencapaian dari pada sistem pengajaran Al-Qur'an yang diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam terhadap kemampuan siswa membaca Al-Qur'an sesuai dengan GBPP yang berlaku pada sekolah dasar kelas IV.

Untuk berbuat sesuatu dalam pengajaran harus ada yang mendorong serta penggerak untuk memberikan semangat dan mengaktifkan peserta didik supaya tetap berminat dan siaga dalam mengikuti jalannya proses belajar mengajar, selain itu pula peserta didik diarahkan pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pengajaran. Oleh karena itu gurulah yang dominan dan paling berperan di dalam proses belajar mengajar, karena peranan guru sangat menentukan hari depan anak didik.

Dalam buku psikologi agama menyatakan bahwa: Guru adalah unsur terpenting dalam pendidikan di sekolah, hari depan anak didik banyak tergantung pada guru dan guru dapat memberikan warna positif atau negatif dalam hidupnya dikemudian hari.

(Dr. Zakiyah Darajat, 1976 : 82)

4. Pengertian Kemampuan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kemampuan adalah "Kesanggupan, kecakapan, kekuatan".

(Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988 : 55)

Adapun kemampuan siswa membaca Al-Qur'an di sini maksudnya adalah :

- a. Mengenal huruf melalui kata dan kalimat
- b. Membaca kalimat-kalimat sederhana
- c. Membaca surah-surah pilihan dan sekaligus dapat membedakan alif lam di depan huruf Qomariyah dan samsiyah.

(Depertemen Agama RI, 1987 : 69 - 70)

5. Pengertian Membaca

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, membaca adalah " melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis "

(Depertemen P dan K, 1988 : 6)

6. Pengertian Al-Qur'an

Menurut Ensiklopede Islam, Al-Qur'an adalah Kitab suci umat Islam, umat ini meyakini sebagai Firman Allah yang diwahyukan dalam bahasa Arab kepada Nabi terakhir, nabi Muhammad. Saw dinamakan Al-Qur'an karena ia merupakan Kitab yang wajib dibaca dan dipelajari, juga merupakan himpunan dari ajaran wahyu yang terbaik.

(IAIN Syarif Hidayatullah, 1992 : 794)

Dari pengertian di atas dapatlah penulis simpulkan, membaca Al-Qur'an adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis di dalam Kitab suci Al-

Qur'an sebagai kitab yang wajib dibaca dan dipelajari oleh umat Islam.

Adapun membaca Al-Qur'an pada tingkat sekolah dasar kelas IV, dengan tujuan yang ingin dicapai adalah kemahiran tingkat dasar yaitu mampu membaca Al-Qur'an secara sederhana atau belum terikat dengan ketentuan-ketentuan tajwid atau lagu.

F. KONSEP DAN PENGUKURAN

Beberapa pengertian dan batasan masalah yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem Pengajaran Al-Qur'an

Sistem pengajaran Al-Qur'an adalah keseluruhan komponen pengajaran Al-Qur'an yang terdiri dari unsur-unsur yang berkaitan antara komponen yang satu dengan komponen lainnya dan setiap komponen berjalan sesuai dengan arah yang jelas, baik guru, tujuan, bahan pelajaran, metode dan evaluasi.

Sistem pengajaran Al-Qur'an yang diterapkan guru pendidikan agama Islam dapat diukur dari :

1. Penguasaan bahan pelajaran Al-Qur'an dapat dilihat dari :

- Lancarnya menjelaskan materi pelajaran, diberi skor 3
- Cukup lancar menjelaskan materi pelajaran ,

- diberi skor 2
- Kurang lancar menjelaskan materi pelajaran, di beri skor 1
2. Frekuensi guru mengikuti penataran, baik penataran Iqra', SAS maupun penataran yang berkaitan dengan pengajaran Al-Qur'an, dengan kateгоре :
- \geq 3 kali mengikuti, diberi skor 3
 - 2 kali mengikuti, diberi skor 2
 - 1 kali mengikuti, diberi skor 1
3. Tanggapan guru terhadap kesesuaian waktu yang tersedia dalam mengajar Al-Qur'an pada setiap pertemuan, dianggap memenuhi apabila:
- \geq 4 kali pertemuan, diberi skor 3
 - 3 kali pertemuan, diberi skor 2
 - \leq 2 kali pertemuan, diberi skor 1
4. Frekuensi guru dalam membuat satuan pelajaran Al-Qur'an, dengan kateгоре:
- TIK sesuai dengan tujuan GBPP, diberi skor 3
 - TIK kurang sesuai dengan tujuan GBPP, diberi skor 2
 - TIK tidak sesuai dengan tujuan GBPP, diberi skor 1
5. Frekuensi guru dalam menggunakan media pengajaran Al-Qur'an pada setiap pertemuan, dengan kateгоре:
- \geq 3 kali menggunakan, diberi skor 3
 - 2 kali menggunakan, diberi skor 2
 - 1 kali menggunakan, diberi skor 1

- Menggunakan metode iqro', SAS dan metode penunjang lainnya sesuai dengan situasi kelas, d
diberi skor 3
- Hanya menggunakan metode yang ada pada GBPP.
diberi skor 2
- Hanya menggunakan metode ceramah
diberi skor 1

7. Pada setiap pokok bahasan Al-Qur'an guru hendaknya mengadakan evaluasi, dengan kateogre :

- ≥ 4 kali mengadakan, diberi skor 3
- 3 kali mengadakan, diberi skor 2
- ≤ 2 kali mengadakan, diberi skor 1

Adapun interval dan skor yang digunakan untuk mengukur penerapan sistem pengajaran Al-Qur'an ter
sebut di atas sebagai berikut :

No	Interval Nilai	skor	Kategore
1	$\geq 2,57$	3	Baik
2	$= 2,42$	2	Cukup Baik
3	$< 2,42$	1	Kurang Baik

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an di sini maksudnya adalah siswa yang duduk pada tingkat sekolah dasar khususnya kelas IV, mampu membaca huruf **secara** faseh dan lancar dan mampu membaca kalimat-kalimat sederhana dan surah-surah pilihan sekaligus dapat membeda -

kan alif lam di depan huruf qomariyah dan samsiyah, yang belum terikat oleh ketentuan-ketentuan ilmu taj-wit dan lagu, hanya sebagai tahap awal untuk lebih me-mahami ke tingkat yang lebih baik dan benar. Oleh ka-rena itu kemampuan membaca Al-Qur'an di sini dapat di ukur dari kelancaran dan kefasihan siswa, dengan kate-gore sebagai berikut :

1. Dikategorikan lancar apabila siswa dapat membaca huruf-huruf hijaiyah :

- 21 - 28 huruf, maka dikatakan : Lancar
diberi skor 3
- 11 -- 20 huruf, maka dikatakan : cukup lancar
diberi skor 2
- 1 - 10 huruf, maka dikatakan : kurang lancar
diberi skor 1

2. Dikategorikan lancar, apabila siswa dapat membaca kalimat-kalimat sederhana, di antaranya :

سُبْحَانَ اللَّهِ - الْحَمْدُ لِلَّهِ - اللَّهُ أَكْبَرُ - لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

- Membaca tanpa mengulang, maka dikatakan : Lancar
diberi skor 3
- Membaca 2 - 3 kali mengulang, maka dikatakan :
Cukup lancar diberi skor 2
- Membaca lebih dari 4 kali mengulang, maka dikata-
kan : Kurang lancar, diberi skor 1

3. Dikategorikan fasih, apabila siswa dapat membaca huruf-huruf hijaiyah yang dianggap sulit diucapkan atau dilafadzkan, diantara huruf :

ش خ ذ ز ش ص ض ط ظ غ

- 7 - 9 huruf, maka dikatakan: Faseh,
diberi skor 3
 - 4 - 6 huruf, maka dikatakan: Cukup faseh,
diberi skor 2
 - 1 - 3 huruf, maka dikatakan: Kurang faseh,
diberi skor 1
4. Dikategorekan mampu, apabila dapat membaca surah - surah pilihan sekaligus dapat membedakan Alif Lam (ﻻ) di depan huruf qamariyah dan syamsiyah, seperti : Surah Al-Fatihah, Al-Ikhlash, Al-Falaq, An-Nas, Al-Kautsar dan Al-Ashr.
- Dapat membaca 5 buah surah, maka dikatakan :
Mampu, diberi skor 3
 - Dapat membaca 3 - 4 buah surah, maka dikatakan :
Cukup mampu, diberi skor 2
 - Dapat membaca 2 buah surah, maka dikatakan :
Kurang mampu, diberi skor 1
5. Untuk menunjang kemampuan di atas, maka perlu dilihat dari hasil prestasi siswa belajar Al-Qur'an dengan skor sebagai berikut :
- Nilai ≥ 8 maka dikatakan : Mampu,
diberi skor 3
 - Nilai 6,5 - 7,5 maka dikatakan : Cukup mampu,
diberi skor 2
 - Nilai ≤ 6 maka dikatakan : Kurang mampu,
diberi skor 1

Adapun interval dan skor yang digunakan untuk

mengukur kemampuan siswa membaca Al-Qur'an tersebut sebagai berikut :

No	Interval Nilai	Skor	Kategori
1	$\geq 2,6 - 3$	3	Lancar
2	$2 - 2,42$	2	Cukup Lancar
3	< 2	1	kurang Lancar

BAB II

BAHAN DAN METODE

A. BAHAN DATA YANG DIGUNAKAN

Bahan dan macam data yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari dua macam, yaitu :

1. Data tertulis yaitu : Data yang diperoleh dari tulisan-tulisan, arsip-arsip dan dokumen-dokumen
 - a. Jumlah guru pendidikan agama Islam
 - b. Jumlah siswa kelas IV yang beragama Islam
 - c. Nilai hasil belajar siswa kelas IV
 - d. Sarana dan prasarana sekolah dasar Kelurahan Pahandut
 - e. Data tentang berdirinya sekolah dasar Kelurahan Pahandut Palangkaraya.
2. Data tidak tertulis, yaitu data yang diperoleh dari responden :
 - a. Aktivitas guru dalam pengajaran Al-Qur'an pada bidang pendidikan agama Islam
 - b. Aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran Al - Qur'an pada bidang pendidikan agama Islam.

2. METODOLOGI PENELITIAN

1. Teknik Penarikan Sampel

Lokasi penelitian yaitu Kelurahan Pahandut Palangkaraya, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam dan siswa berbagai agama Islam pada sekolah dasar yang ada di Kelurahan Pahandut, dari 25 unit sekolah dasar tersebut hanya 20 unit sekolah dasar yang memiliki

guru agama Islam, kemudian pada saat penulis mengadakan survei awal dari 20 unit sekolah dasar tersebut ternyata ada 2 Orang guru pendidikan agama Islam yang sakit dan 1 orang yang cuti melahirkan, sehingga hanya 17 orang guru pendidikan agama Islam dan murid pada 17 sekolah dasar tersebut yang menjadi populasi.

Sedangkan yang menjadi sampel penelitian ini adalah 17 orang guru pendidikan agama Islam yang dalam hal ini digunakan tehnik populasi dan siswa kelas IV pula dijadikan sampel, karena pada kelas IV yang dalam kurikulum lebih banyak diajarkan Al-Qur'an, di samping itu juga untuk memudahkan jalannya penelitian.

Adapun jumlah siswa yang beragama Islam di kelas IV pada sekolah dasar negeri Kelurahan Pahandut Palangkaraya sebanyak 432 orang, mengingat jumlah populasi cukup banyak maka dalam penelitian ini diambil sampelnya sebanyak 99 orang siswa yaitu 25 % dari seluruh siswa kelas IV dengan tehnik random sampling, dengan maksud setiap siswa kelas IV mendapat kesempatan yang sama diambil sebagai sampel.

Berdasarkan Pendapat Dr. Suharsisi Arikunto, mengatakan untuk sekedar ancar-ancar, apabila populasinya kurang dari 100 maka penelitian ini dijadikan penelitian populasi, selanjutnya apabila lebih besar maka dapat diambil sampelnya antara 10 % - 15 % atau 20 % - 25 % .

(Dr. Suharsini Arikunto, 1991 : 107)

TABEL 1

DATA JUMLAH SAMPEL SISWA KELAS IV YANG BERAGAMA ISLAM
 PADA SEKOLAH DASAR KELURAHAN PAHANDUT PALANGKARAYA
 TAHUN AJARAN 1993/1994

No :	Nama Sekolah	:	Guru	:	Jumlah siswa kelas IV
1	: SDN Pahandut	1	: 1	:	8
2	: SDN Pahandut	2	: 1	:	8
3	: SDN Pahandut	3	: 1	:	9
4	: SDN Pahandut	4	: 1	:	9
5	: SDN Pahandut	5	: 1	:	3
6	: SDN Pahandut	6	: 1	:	8
7	: SDN Pahandut	9	: 1	:	6
8	: SDN Pahandut	10	: 1	:	5
9	: SDN Pahandut	11	: 1	:	4
10	: SDN Pahandut	13	: 1	:	9
11	: SDN Pahandut	14	: 1	:	3
12	: SDN Pahandut	16	: 1	:	6
13	: SDN Pahandut	17	: 1	:	3
14	: SDN Pahandut	19	: 1	:	6
15	: SDN Pahandut	20	: 1	:	5
16	: SDN Pahandut	21	: 1	:	1
17	: SDN Pahandut	22	: 1	:	6
J u m l a h					: 99

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk menggali data dari sumber tertulis, baik dari buku-buku, papan daftar, dokumen dan tulisan otentik lainnya yang dapat dipertanggung jawabkan, dengan teknik ini diperoleh data tentang :

1. Sejarah pemerintahan Kelurahan Pahandut
2. Data tentang sekolah dasar negeri Kelurahan Pahandut
3. Jumlah siswa kelas IV yang beragama Islam
4. Prestasi belajar siswa kelas IV pada pelajaran Al-Qur'an
5. Sarana dan prasarana sekolah dasar negeri

b. Teknik Observasi

Melalui pengamatan langsung dilapangan khususnya terhadap ke 17 unit sekolah dasar negeri Kelurahan Pahandut Palangkaraya dan gambaran situasi data tentang :

1. Sarana dan prasarana sekolah dasar negeri
2. Proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

c. Teknik Wawancara

Melalui teknik ini penulis berdialog langsung kepada guru agama Islam yang bersangkutan, serta kepala sekolah dan instansi yang terkait dan didapatkan data tentang :

1. Penerapan sistem pengajaran Al-Qur'an guru pendidikan agama Islam
2. Kelancaran siswa membaca huruf-huruf hijayah
3. Kelancaran siswa membaca kalimat-kalimat sederhana
4. Kefasehan siswa membaca huruf-huruf yang dianggap sulit dilafdzkan
5. Kemampuan siswa membaca surah-surah pilihan dan kemampuan membedakan Alif Lam qamariyah dan syamsiyah
6. Data tentang sekolah dasar negeri.

d. Tehnik Angket

Dengan tehnik ini didapatkan data tentang:

1. Lamanya menjadi guru agama Islam
2. Latar belakang pendidikan guru agama Islam
3. Metode yang dipergunakan guru agama Islam
4. Frekwensi guru agama Islam mengikuti penataran
5. Kelancaran siswa membaca huruf-huruf hijayah
6. Kelancaran siswa membaca kalimat-kalimat sederhana
7. Kefasehan siswa membaca huruf-huruf yang dianggap sulit dilafdzkan
8. Kemampuan siswa membaca surah-surah pilihan .

C. ANALISA DATA DAN PENGUJIAN HIPOTESA

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan positif antara sistem pengajaran Al-Qur'an dan pencapaian terhadap kemampuan siswa membaca Al-Qur'an pada sekolah dasar Kelurahan Pahandut Palangkaraya, maka digunakan tabel distribusi frekuensi dengan cara membandingkan antara nilai dan skor penerapan sistem pengajaran Al-Qur'an dan pencapaian terhadap kemampuan siswa membaca Al-Qur'an pada sekolah dasar negeri Kelurahan Pahandut Palangkaraya, kemudian digunakan rumus r product moment, dengan rumus:

$$r = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r = Banyaknya sampel

X = Sistem pengajaran Al-Qur'an

Y = Kemampuan membaca Al-Qur'an

n = Jumlah responden

Selanjutnya untuk mengetahui adanya signifikan maka dilanjutkan dengan mencari nilai t hit dengan rumus :

$$t \text{ hit} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM KELURAHAN PAHANDUT

Kelurahan Pahandut adalah merupakan unit organisasi pemerintahan terendah berada di bawah kecamatan Pahandut Kodya daerah tingkat II Palangkaraya Propinsi daerah tingkat II Kalimantan Tengah. Jika kita tengik sejarah perkembangan Kelurahan Pahandut maka Kelurahan Pahandut bermula dari sebuah Dukuh (kampung) yang ditempati satu keluarga saja yaitu bapak Handut sebagai seorang peladang.

Pada tahun 1884 sesuai dengan perkembangan zaman maka Dukuh Pahandut berkembang menjadi kampung Pahandut yang dipimpin oleh bapak Handut. Pada tahun 1887 pimpinan kampung tersebut diserahkan kepada Jaga Tulis, Jaga Tulis memimpin kampung tersebut kurang lebih 25 tahun.

Kemudian pada tahun 1912 - 1928 kepala kampung Pahandut dijabat oleh Ngabe Soekah, pada saat kepemimpinannya ini pembangunan sudah mulai terlihat dengan jelas, dimana beliau bersama rakyat mendirikan Sekolah Rakyat (SR) untuk kepentingan pendidikan anak-anak mereka.

Pada tahun 1948 - 1952 kepala kampung Pahandut dijabat oleh Stepanus Rasad, sejak kepemimpinan beliau ini perluasan wilayah mulai dilakukan dengan

jalan membuka hutan sebagai daerah pemukiman penduduk. Pada tahun 1953 kepala kampung Pahandut digantikan oleh Abdullah Inin, pada masa kepemimpinan beliau ini datanglah seorang tokoh Kalimantan Tengah bernama Cilik Riwt, dia menyarankan agar kampung Pahandut dijadikan Ibukotamadya dan sekaligus menjadi Ibu Kota Propinsi Kalimantan Tengah.

Akhirnya pada tanggal 17 Juli 1957 resmiah kampung Pahandut menjadi Palangkaraya sebagai Ibukota Propinsi Kalimantan Tengah. Peresmian ini dilakukan oleh Presiden pertama bapak Ir. Soekarno dan tugu peletakan batu pertama dapat dilihat di jalan S. Parman Palangkaraya. Dimasa kepemimpinannya pula kampung Pahandut ini dibagi beberapa kampung, yaitu: Langkai, Pahandut dan Palangka.

Pada tahun 1969 kepala kampung Pahandut didijabat oleh bapak Demar Buntit Ngsbe Soekah, pada tahun ini pula istilah kampung diganti dengan desa. Kemudian pada tahun 1976 kepala desa Pahandut digantikan oleh Basran Ismail. Dan pada tahun 1978 kepala desa P Pahandut dijabat oleh Duris P. Unjik.

Selama kurang lebih 12 tahun rakyat Kelurahan Pahandut dipimpinya, sehingga pada tahun 1990 kepemimpinan beliau digantikan oleh bapak Ikerman sebagai Lu - reh dan berakhir pada tahun 1994. Sekarang Kelurahan Pahandut dipimpin oleh bapak Ikhwansyah BA. sejak tanggal 1 April 1994, dengan struktur organisasi pemerintahan Kelurahan Pahandut sebagai berikut :

Kepala Kelurahan

IKHWANSYAH BA

Sekretaris Kelurahan

Kaur Pemerintahan	Kaur Kesra	Kaur Ekobang	Kaur Keuangan	Kaur Umum
P e r s o n	Rustianun	M. Ribban	Norincon	Berthol

B. GEOGRAFIS KELURAHAN PAHANDUT

Secara geografis Kelurahan Pahandut berada di Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kotamadya Palangkaraya serta sekaligus berada di Ibukota Propinsi Kalimantan Tengah. Kelurahan ini mempunyai luas wilayah kurang lebih 17.500 ha. atau 75 Km², wilayahnya terdiri beberapa kondisi alam, antara lain keadaan alamnya sebagian berawa-rawa, hutan-hutan kecil serta semak belukar dan perkampungan. Sedangkan keadaan tanahnya terdiri berbagai keadaan, seperti keadaan Palangkaraya pada umumnya, maka keadaan tanahnya lebih banyak mengandung pasir, dengan demikian keadaan itu kurang menguntungkan bila digunakan sebagai lahan pertanian.

Adapun iklim atau suhu udara di Kelurahan Pahandut seperti halnya daerah-daerah lainnya di Kalimantan Tengah, Kelurahan Pahandut beriklim tropis, artinya tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin, hal ini disebabkan oleh masih banyaknya hutan di daerah ini, sehingga tanahnya dapat menyerap air hujan yang turun.

Dalam suhu udara kalau kita amati terkadang udara pada siang hari berkisar antara 27°C - 34°C dan pada malam hari berkisar antara 18°C - 24°C .

C. PENDUDUK KELURAHAN PAHANDUT

1. Jumlah Penduduk

Berdasarkan sensus tahun 1992, penduduk Kelurahan Pahandut berjumlah 35.481 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 7.015 KK, yaitu 17.474 jiwa laki-laki dan 18.007 jiwa perempuan. Sedangkan menurut penduduk WNI berjumlah 35.481 jiwa dan penduduk WNA sebanyak 16 jiwa. Laki-laki 11 jiwa dan perempuan 5 jiwa.

Penduduk Kelurahan Pahandut terbagi dalam 115 Rukun Tetangga (RT) dan 32 Rukun Wilayah (RW), dengan kepadatan penduduk kurang lebih 416 jiwa/ km^2 , ini berarti bahwa penduduk masih dikategorikan jarang.

2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur

Yang dimaksud dengan jumlah penduduk menurut kelompok umur adalah jumlah kelompok umur produk-

tif dan kelompok umur non produktif.

Kelompok umur produktif adalah anantara 15 - 54 tahun. Sedangkan umur non produktif adalah umur antara 0 - 14 tahun dan lebih dari 55 tahun ke atas.

Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk Kelurahan Pahandut menurut kelompok umur pada sensus tahun 1992 sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini :

TABEL 2
JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN PAHANDUT MENURUT KELOMPOK
UMUR DAN JENIS KELAMIN TAHUN 1992

No	Kelompok	Laki-laki	Wanita	Jumlah
1	0 - 4	1.610	1.687	3.297
2	5 - 9	1.654	1.743	3.397
3	10 - 14	1.629	1.822	3.451
4	15 - 19	1.730	1.823	3.553
5	20 - 24	1.563	1.657	3.220
6	25 - 29	1.583	1.653	3.236
7	30 - 34	1.622	1.724	3.346
8	35 - 39	1.349	1.419	2.768
9	40 - 44	1.359	1.450	2.809
10	45 - 49	1.211	1.300	2.511
11	50 - 54	1.186	1.006	2.193
12	55 -	978	723	1.701
J u m l a h		17.474	18.007	35.481

3. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Penduduk Kelurahan Pahandut terdiri dari berbagai suku dan ragam budaya, begitu juga halnya dengan agama yang dianut mereka, seperti agama Islam, Kristen Protestan, Kristen Katholik, Hindu Keharingan dan Budha. Perbedaan suku dan budaya serta Agama tidaklah menjadi persoalan dalam kehidupan bermasyarakat, karena penduduk Kelurahan Pahandut menyadari akan hal tersebut. Walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu sebagai bangsa Indonesia.

Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk Kelurahan Pahandut menurut agama dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 3
JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN PAHANDUT MENURUT AGAMA
SENSUS TAHUN 1992

No :	Agama	Jumlah jiwa	Prosentasi
1	Islam	24.682	69.563
2	Kristen Protestan:	7.489	21.107
3	Kristen Katholik :	2.074	5.845
4	Hindu Keharingan :	1.112	3.134
5	Budha	124	349.482
Jumlah		35.481	449.071

Dari tabel di atas terlihat bahwa penduduk Kelurahan Pahandut sebagian besar memeluk agama Islam , yaitu sebanyak 69.503 % hal ini disebabkan karena sebagian besar penduduknya berasal dari Kalimantan Selatan dan menetap di Kelurahan Pahandut sebagai pedangang. Kemudian pemeluk agama Kristen Protestan menempati urutan kedua sebanyak 21.107 % . Pemeluk agama Kristen Katholik menempati urutan ke tiga dengan jumlah 5.845 % , pada urutan ke empat adalah agama Hindu Keharingan yaitu sebanyak 3.134 % , Sedangkan pada urutan terakhir adalah pemeluk agama Budha yaitu sebanyak 349.482 % .

Dalam kesempatan untuk memberikan kepada pemeluk agama dan kepercayaan masing-masing sebagai upaya menyokseskan pembangunan dibidang mental spritual telah tersedia fasilitas rumah-rumah ibadah.

Untuk diketahui di Kelurahan Pahandut telah tersedia rumah ibadah kaum Muslimin sebanyak 40 buah , yang terdiri dari 3 buah mesjid dan 37 buah langgar / mushalla. Untuk Kristen tersedia 6 buah gereja, sedangkan untuk umat Hindu Keharingan tidak tersedia di Kelurahan Pahandut, tetapi hanya ada di Kelurahan Langkai tepatnya di jalan Tambun Bungai Palangkaraya. Dan untuk umat Budha belum tersedia fasilitas tempat peribadatan secara khusus, karena umatnya masih minim di bandingkan dengan penganut agama lain.

D. GAMBARAN UMUM SEKOLAH DASAR NEGERI DI KELURAHAN PAHANDUT PALANGKARAYA

Pada tahun ajaran 1993/1994 jumlah sekolah dasar negeri yang ada di Kelurahan Pahandut Palangkaraya berjumlah 25 unit, namun dari ke 25 unit tersebut ada 6 unit yang tidak ada memiliki guru agama Islam, menurut keterangan kepala sekolah yang bersangkutan, ada yang karena pindah ke daerah lain dan ada juga yang memang belum ada penempatan guru agama Islam di sekolah tersebut. Di samping itu juga karena keberadaan atau letak sekolah yang jauh dari keramaian atau jauh dari kota, seperti sekolah dasar negeri di Tanjung Pinang dan Talio yang kesemuanya ini termasuk daerah Kelutahan Pahandut Palangkaraya.

Sebagian kecil unit sekolah dasar negeri yang ada di Kelurahan Pahandut Palangkaraya ini adalah pemekaran dari unit sekolah yang lain, seperti SDN Pahandut 19 adalah pemekaran dari SDN Pahandut 1, SDN Pahandut 17, 20, 23 adalah pemekaran dari SDN Pahandut 2, juga SDN Pahandut 22 adalah pemekaran dari SDN Pahandut 13 dan SDN Pahandut 6, 21 adalah pemekaran dari SDN Pahandut 4.

1. Data Sekolah Dasar Negeri Se Kelurahan Pahandut Palangkaraya

1.1 . Sekolah Dasar Negeri Pahandut 1

Sekolah dasar negeri Pahandut 1 didirikan pada tahun 1988 oleh dinas Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Kalimantan Tengah yang beralamat di jalan Jawa Palangkaraya, dengan jumlah ruangan belajar sebanyak 8 (delapan) lokal dan 1 (satu) buah ruang kantor. Sedangkan jumlah tenaga pengajar sebanyak 20 orang, dengan jumlah siswa seluruhnya 296 orang, yang beragama Islam sebanyak 218 orang, sedangkan yang beragama Kristen sebanyak 78 orang.

Keddaan atau fasilitas yang dimiliki SDN Pahandut 1 Palangkaraya, untuk menunjang kelancaran jalannya proses belajar mengajar, berupa gedung, kantor, ruang belajar, sarana dan prasarana lainnya dianggap cukup memadai.

1.2 . Sekolah Dasar Negeri Pahandut 2

Sekolah dasar negeri Pahandut 2 didirikan pada tahun 1976 yang berlokasi di jalan Letkol Darmosugondo sebanyak 6 lokal, mengingat banyaknya siswa sehingga

jumlah ruang belajar tersebut tidak cukup menampung jumlah siswa yang begitu banyak, maka sekolah tersebut dibangun menjadi dua lokasi, yaitu di jalan Letkol Darmosugondo dan di jalan Pinus, dengan jumlah siswa seluruhnya 320 orang, dengan tenaga pengajar sebanyak 21 orang .

1.3 . Sekolah Dasar Negeri Pahandut 3

Sekolah dasar negeri Pahandut 3 didirikan pada tahun 1989 yang berlokasi di jalan Pangeran Muhammad Nor dengan jumlah ruang belajar sebanyak 6 lokal dan 1 buah ruang kantor. Adapun jumlah tenaga pengajar sebanyak 10 orang, sedangkan jumlah siswa seluruhnya 207 orang.

1.4 . Sekolah Dasar Negeri Pahandut 4

Sekolah dasar negeri Pahandut 4 adalah merupakan sekolah dasar Inpres yang didirikan pada tahun 1967, dengan jumlah ruang belajar sebanyak 6 lokal dan 1 buah ruag kantor, dengan jumlah siswa 214 orang yang terdiri dari 204 orang yang beragama Islam dan 10 orang yang beragama Kristen. Sedangkan jumlah tenaga pengajar sebanyak 12 orang.

1.5. Sekolah Dasar Negeri Pahandut 5

Sekolah dasar negeri Pahandut 5 ini di dirikan pada tahun 1969 yang beralamat di - jalan Hasanuddin, dengan jumlah ruang belajar sebanyak 6 lokal dan 1 buah ruang kantor, dengan jumlah siswa seluruhnya sebanyak 112 orang dan 14 orang tenaga pengajar.

1.6. Sekolah Dasar Negeri Pahandut 6

Sekolah dasar negeri Pahandut 6 ini di dirikan pada tahun 1977 yang beralamat di - jalan Dr. Murjani, dengan jumlah ruang belajarnya sebanyak 6 lokal dan 1 buah ruang kantor, dengan jumlah siswa seluruhnya 225 orang dan 14 orang tenaga pengajar .

1.7. Sekolah Dasar Negeri Pahandut 9

Sekolah dasar negeri Pahandut 9 ini di dirikan pada tahun 1977 yang beralamat di - jalan Pangeran Muhammad Nor, dengan jumlah ruang belajar sebanyak 6 lokal dan 1 buah ruang kantor. Jumlah siswa seluruhnya 143 orang dan 17 orang tenaga pengajar.

1.8. Sekolah Dasar Negeri Pahandut 10

Sekolah dasar Negeri Pahandut 10 ini didirikan pada tahun 1977 yang beralamat di jalan Durian, memiliki ruang belajar seba -

nyak 6 lokal dan 1 buah ruang kantor, Jumlah siswa seluruhnya 202 orang dengan tenaga pengajar sebanyak 16 orang.

1.9. Sekolah Dasar Negeri Pahandut 11

Sekolah dasar negeri Pahandut 11 ini didirikan pada tahun 1980 yang beralamat di jalan Pangeran Deponogoro dengan jumlah ruang belajar sebanyak 6 lokal dan 1 buah ruang kantor. Jumlah siswa seluruhnya 112 orang dan sebanyak 13 orang tenaga pengajarnya.

1.10. Sekolah Dasar Negeri Pahandut 13

Sekolah dasar negeri Pahandut 13 ini didirikan pada tahun 1980 yang beralamat di jalan Dr. Murjani komplek Rindang Banua, dengan jumlah ruang belajar sebanyak 6 lokal dan 1 buah ruang kantor. Jumlah siswa seluruhnya 257 orang dan 13 orang tenaga pengajarnya.

1.11. Sekolah Dasar Negeri Pahandut 14

Sekolah dasar negeri Pahandut 14 ini didirikan pada tahun 1983 yang beralamat di jalan Kalimantan seberang, memiliki ruang belajar sebanyak 4 lokal, siswa yang duduk di kelas V ruang belajarnya ditempatkan di ruang kantor dan siswa yang duduk di kelas VI ditempatkan di perumahan guru yang kosong. Sedang-

kan jumlah siswa seluruhnya 160 orang, 146 orang yang beragama Islam dan 11 orang yang beragama Kristen serta 3 orang yang beragama Hindu Keharingan. Adapun jumlah tenaga pengajarnya sebanyak 10 orang ditambah 2 orang guru titipan .

1.12. Sekolah Dasar Negeri Pahandut 16

Sekolah dasar negeri Pahandut 16 ini didirikan pada tahun 1983 yang beralamat di jalan Dr. Murjani komplek Bengkel Bawah , jumlah ruang belajarnya sebanyak 6 lokal , dengan jumlah siswa seluruhnya 209 orang. Sedangkan jumlah tenaga pengajarnya sebanyak 7 orang ditambah 2 orang guru titipan.

1.13. Sekolah Dasar Negeri Pahandut 17

Sekolah dasar negeri Pahandut 17 ini didirikan pada tahun 1988 yang beralamat di jalan Letkol Darmosugondo. Memiliki ruang belajar sebanyak 5 lokal, siswa kelas III ditempatkan di ruang kantor. Jumlah siswa seluruhnya 119 orang, sedangkan jumlah tenaga pengajarnya sebanyak 12 orang.

1.14. Sekolah Dasar Negeri Pahandut 19

Sekolah dasar negeri Pahandut 19 ini didirikan pada tahun 1988 yang beralamat di

jalan Jawa. Sekolah dasar negeri Pahandut 19 ini gedung serta ruang belajarnya menempati gedung SDN Pahandut 1, dengan jadwal belajarnya disiang hari. Adapun ruang belajar siswa sebanyak 9 lokal, Kelas I, II dan kelas III masing-masing 2 lokal dan 1 buah ruang kantor, jumlah siswa seluruhnya 251 orang. 207 orang beragama Islam dan 44 orang beragama Kristen dan tenaga pengajarnya sebanyak 12 orang.

1.15. Sekolah Dasar Negeri Pahandut 20

Sekolah dasar negeri Pahandut 20 ini didirikan pada tahun 1988 yang beralamat di jalan Pangeran Dipenogoro, dengan jumlah ruang belajarnya sebanyak 6 lokal dan 1 buah ruang kantor. Sedangkan jumlah siswa seluruhnya 101 orang, 79 orang beragama Islam dan 22 orang beragama Kristen, dengan tenaga pengajarnya sebanyak 13 orang.

1.16. Sekolah Dasar Negeri Pahandut 21

Sekolah dasar negeri Pahandut 21 ini didirikan pada tahun 1988 yang beralamat di jalan Dr. Murjani. Jadwal belajarnya pagi hari kelas IV, V dan kelas VI, sedangkan kelas I, II dan kelas III jadwal belajarnya siang hari, hal ini dikarenakan SDN Pahandut 21 ini hanya memiliki ruang belajarnya sebanyak 3 lo

kal, sehingga jadwal belajarnya dibagi dua kali masuk pagi dan siang. dan 1 buah ruang kantor. Jumlah siswanya sebanyak 53 orang dengan jumlah tenaga pengajar sebanyak 12 orang .

1.17. Sekolah Dasar Negeri Pahandut 22

Sekolah dasar negeri Pahandut 22 ini didirikan pada tahun 1988 yang beralamat di jalan Dr. Murjani komplek Rindang Banua. Sekolah dasar Pahandut 22 ini sampai sekarang gedung serta ruang belajarnya masih menempati SDN Pahandut 13, jadwal belajarnya siang hari dengan mekai ruang belajar sebanyak 6 lokal serta 1 buah ruang kantor. Jumlah siswa seluruhnya berjumlah 113 orang dengan tenaga pengajar sebanyak 12 orang .

2. Data Gedung, Dan Perlengkapan Serta Struktur Administrasi Sekolah Dasar Negeri Pahandut Palangkaraya

Data mengenai gedung dan perlengkapan/fasilitas untuk menunjang kelancaran dan ketertiban jalannya proses belajar mengajar serta struktur administrasi sekolah dasar negeri. Kelurahan Pahandut Palangkaraya dapat dilihat pada lampiran tabel 4,5 dan 6 .

E. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN GURU AGAMA ISLAM SEKOLAH DASAR NEGERI SE KELURAHAN PAHANDUT PALANGKARAYA

Pada tahun ajaran 1993/1994 jumlah guru pendidikan agama Islam yang memegang mata pelajaran pendidikan agama Islam pada setiap sekolah dasar negeri yang ada di Kelurahan Pahndut Palangkaraya, masing-masing sekolah dasar negeri tersebut memiliki 1 (satu) orang guru agama Islam.

Adapun latar belakang pendidikan yang pernah mereka tempuh kesemuanya hampir memiliki kesamaan. Untuk lebih jelasnya latar belakang pendidikan guru agama Islam sekolah dasar negeri Kelurahan Pahandut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL 7

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN GURU AGAMA ISLAM
SEKOLAH DASAR NEGERI KELURAHAN PAHANDUT
P A L A N G K A R A Y A
1993/1994

No :	Nama Guru	:	Nama Sekolah	:	Pendidikan	:	Mulai Mengajar
1 :	2	:	3	:	4	:	5
1 :	Rusna Budia ningsih	:	SDN Pahandut	1 :-	SDN 1969 - PGAN 4 th 1974 - PGAN 6 th 1977	:	1981
22:	Fakhrurrazi	:	SDN Pahandut	2 :-	MIN 1970 - PGAN 4 th 1974 - PGAN 6 th 1976	:	1980
3 :	Adawiyah	:	SDN Pahandut	3 :-	SDN 1974 - PGAN 4 th 1978 - PGAN 6 th	:	1989
4 :	Dra. Masliah	:	SDN Pahandut	4 :-	SDN 1967 - PGAN 4 th 1974 - PGAN 6 th 1977 - S ₁ 1993	:	1981
5 :	Samariyah	:	SDN Pahandut	5 :-	SDN 1969 - PGAN 4 th 1973 - PGAN 6 th 1975	:	1982

1	2	3	4	5
6	Nor Hainah	: SDN Pahandut	6 : - SDN 1971 : - PGAN 4 th 1975 - PGAN 6 th 1977	1978
7	Ruminah	: SDN Pahandut	9 : - SDN 1960 : - PGAN 4 th 1965 - PGAN 6 th 1971	1979
8	Mutmainnah	: SDN Pahandut	10 : - SDN 1971 : - PGAN 4 th 1975 - PGAN 6 th 1977	1978
9	Darmini	: SDN Pahandut	11 : - SDN 1969 : - SMP 1973 : - PGAN 6 th 1977	1978
10	Nikmah	: SDN Pahandut	13 : - SDN 1969 : - PGAN 4 th 1973 - PGAN 6 th 1977	1986
11	St. Aisyah	: SDN Pahandut	14 : - MIN 1976 : - MTsN 1981 - MAN 1984 - PGAN 1987	1988
12	Mahrifa	: SDN Pahandut	16 : - SDN 1974 : - PGAN 4 th 1979 - PGAN 6 th 1981	1983

1	2	3	4	5
13	Syarifuddin	SDN Pahandut 17	- MIN 1970 - PGAN 4 th 1974 - PGAN 6 th 1976 - D 2 1993	1979
14	M. Yusuf	SDN Pahandut 19	- MIN 1981 - MTsN 1984 - PGAN 1987	1988
15	Husaini	SDN Pahandut 20	- MIN 1970 - PGAN 4 th 1974 - PGAN 6 th 1976	1978
16	Rusnah	SDN Pahandut 21	- SDN 1970 - PGAN 4 th 1974 - SPTAIN 76 - PGAN 6 th 1986	1986
17	H. Muslimah	SDN Pahandut 22	- MIN 1970 - PGAN 4 th 1974 - PGAN 6 th 1976 - D 2 1993	1979

Pada tabel diatas terlihat bahwa tenaga guru pendidik an agama Islam pada sekolah dasar negeri se Kelurahan Pahandut Palangkaraya, latar belakang pendidikan yang pernah mereka tempuh hampir 99 % memiliki kesamaan, yaitu tamatan PGAN .

BAB IV

SISTEM PENGAJARAN AL-QUR'AN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEMAMPUAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN PADA SEKOLAH DASAR KELURAHAN PAHANDUT PALANGKARAYA

Untuk mengetahui hubungan antara variabel pertama yang menyangkut sistem pengajaran Al-Qur'an pada sekolah dasar negeri, khususnya pada pengajaran di kelas IV dengan variabel kedua yaitu pengaruhnya terhadap kemampuan siswa membaca Al-Qur'an pada sekolah dasar negeri Kelurahan Pahandut Palangkaraya, berikut ini disajikan data kedua variabel tersebut.

A. Penerapan Sistem Pengajaran Al-Qur'an Pada Sekolah Dasar Kelurahan Pahandut Palangkaraya

Untuk mendapatkan data tentang pengajaran atau komponen-komponen pengajaran yang diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam pada sekolah dasar negeri Kelurahan Pahandut, yaitu dengan menggunakan teknik observasi langsung pada saat guru mengajar, di samping itu pula penulis membagikan angket yang berkenaan dengan sistem pengajaran Al-Qur'an dan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an kepada masing-masing guru pendidikan agama Islam sebanyak 17 (tujuh belas) eks, dari hasil observasi dan pengembalian angket, penulis dapat menyimpulkan sebagaimana pada tabel berikut ini :

TABEL 8

LAMANYA MENJADI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

No :	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Prosentasi
1 :	\geq 9 tahun	15	88.23
2 :	5 tahun - 8 tahun	2	11.76
3 :	\leq 4 tahun	-	-
J u m l a h		17	99.99

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari pengalaman lamanya guru pendidikan agama Islam yang ada di Kelurahan Pahandut, mengajar 9 tahun sebanyak 88.23 %, kemudian 5 - 8 tahun sebanyak 11.76 % . Dari ke 17 orang guru tersebut, kesemuanya memegang bidang studi pendidikan agama Islam sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka.

TABEL 9

PENATARAN YANG PERNAH DIIKUTI OLEH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENUNJANG MUTU BIDANG STUDI PENGAJARAN AL-QUR'AN

No :	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Prosentasi
1 :	\geq 3 kali	12	70.58
2 :	2 kali	5	29.41
3 :	1 kali	-	-
J u m l a h		17	99.99

Dari tabel diatas terlihat penataran yang pernah diikuti oleh guru pendidikan agama Islam sejumlah 3 kali sebanyak 70.58 % dan 2 kali sebanyak 29.41 %, baik penataran metode Iqra', metode SAS maupun penataran lainnya yang kesemuanya menyangkut dengan bidang pelajaran Al-Qur'an.

TABEL 10

TANGGAPAN GURU TERHADAP TERPENUHINYA WAKTU DALAM PERPOKOK BAHASAN PADA BIDANG PELAJARAN AL-QUR'AN

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Prosentasi
1	4 kali pokok bahasan	10	58.82
2	3 kali pokok bahasan	6	35.29
3	2 kali pokok bahasan	1	5.88
Jumlah		17	99.99

Dari tabel di atas terlihat bahwa waktu yang tersedia pada pokok bahasan Al-Qur'an, dari ke 17 orang guru pendidikan agama Islam yang menganggap waktu yang tersedia terpenuhinya sebanyak 4 kali perpokok bahasan sejumlah 58.82 % dan 3 kali terpenuhi perpokok bahasan sejumlah 35.29 %. Sedangkan 2 kali terpenuhi perpokok bahasan sejumlah 5.88 %.

TABEL 11
 FREKWENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBUAT
 SATUAN PELAJARAN PADA SETIAP BIDANG
 PELAJARAN AL-QUR'AN

No :	Alternatif Jawaban :	Frekwensi :	Prosentasi
1 :	\geq 4 kali membuat	11	64.70
2 :	3 kali membuat	6	35.29
3 :	\leq 2 kali membuat	-	-
J u m l a h		17	99.99

Dari tabel di atas terlihat dari 17 orang guru pendidikan agama Islam setiap mengajar pokok bahasan Al-Qur'an, yang membuat satuan pelajaran sebanyak 4 kali ada 64.70 % kemudian 3 kali membuat sebanyak 35.29 %.

TABEL 12
 FREKWENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENGGUNAKAN MEDIA
 PENGAJARAN AL-QUR'AN

No :	Alternatif Jawaban :	Frekwensi :	Prosentasi
1 :	\geq 3 kali menggunakan:	-	-
2 :	2 kali menggunakan:	11	64.70
3 :	1 kali menggunakan:	6	35.29
J u m l a h		17	99.99

Dari tabel di atas terlihat bahwa tidak ada dari ke 17 orang guru pendidikan agama Islam pada bidang pelajaran Al-Qur'an, khususnya di kelas IV yang menggunakan media pengajaran Al-Qur'an sebanyak 3 kali, sedangkan yang 2 kali menggunakan media pengajaran sebanyak 64.70% dan 1 kali menggunakan sebanyak 35.29 % .

TABEL 13

METODE YANG DITERAPKAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SETIAP POKOK BAHASAN BIDANG PELAJARAN AL-QUR'AN

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Prosentasi
1	Menggunakan metode Iqra', SAS dan metode penunjang lainnya	9	52.94
2	Hanya menggunakan metode yang ada di GBPP	8	47.05
3	Hanya menggunakan satu metode ceramah	-	-
Jumlah		17	99.99

Dari tabel di atas terlihat ada 52.94 % guru pendidikan agama Islam yang menggunakan metode Iqra', SAS dan metode penunjang lainnya sesuai dengan situasi kelas dan 47.05 % guru yang menggunakan metode yang hanya ada pada GBPP.

TABEL 14

PELAKSANAAN EVALUASI PADA SETIAP POKOK BAHASAN BIDANG
PELAJARAN AL-QUR'AN

No	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Prosentasi
1	≥ 4 kali melaksanakan evaluasi	12	70,58
2	3 kali melaksanakan evaluasi	4	23,52
3	≤ 2 kali melaksanakan	-	-
Jumlah		17	99,99

Dari tabel di atas terlihat ada 70.58 % guru pendidikan agama Islam yang pada setiap pokok bahasan bidang pelajaran Al-Qur'an mengadakan evaluasi sebanyak 4 kali dan 23.52% yang mengadakan evaluasi sebanyak 3 kali

Adapun mengenai nilai dan skor sistem : pengajaran Al-Qur'an yang diperoleh dari hasil penjumlahan nilai seluruh indikator dari hasil penerapan sistem pengajaran Al-Qur'an, kemudian dibagi seluruh nilai indikator sebanyak 7 (tujuh) sehingga didapatkan nilai rata-rata dan skor sebagaimana pada tabel di bawah ini :

TABEL 15

NILAI DAN SKOR SISTEM PENGAJARAN AL-QUR'AN OLEH GURU
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH DASAR
 KELURAHAN PAHANDUT PALANGKARAYA

No. Responden	: Nilai Indikator 1:2:3:4:5:6:7	: Jumlah	: Nilai rata-rata	: Skor
01	: 3:3:3:2:1:3:3	: 18	: 2,57	: 3
02	: 3:3:3:2:2:2:3	: 18	: 2,57	: 3
03	: 3:3:3:2:2:3:3	: 19	: 2,71	: 3
04	: 3:3:2;3:2:2:3	: 18	: 2,57	: 3
05	: 3:3:2:2:2:3:3	: 18	: 2,57	: 3
06	: 3:2:2:3:2:2:3	: 17	: 2,42	: 2
07	: 3:2:2:3:2:3:3	: 18	: 2,57	: 3
08	: 3:2:2:3:2:2:3	: 17	: 2,42	: 2
09	: 3:3:2:3:1:3:3	: 18	: 2,57	: 3
10	: 3:3:1:3:3:2:2	: 17	: 2,42	: 2
11	: 3:3:3:3:1:3:2	: 18	: 2,57	: 3
12	: 3:2:3:3:1:3:3	: 18	: 2,57	: 3
13	: 3:2:3:3:1:3:3	: 18	: 2,57	: 3
14	: 3:3:3:2:2:2:2	: 17	: 2,42	: 2
15	: 2:3:3:3:1:3:2	: 17	: 2,42	: 2
16	: 2:3:3:3:2:2:3	: 18	: 2,57	: 3
17	: 3:3:3:2:2:2:2	: 17	: 2,42	: 2

B. Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an Pada Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Pahandut Palangkaraya

Setelah diadakan pemilihan dan penentuan siswa yang menjadi sampel penelitian secara acak dengan masing-masing sekolah dasar negeri diambil sampel sebanyak 25 % maka didapatkan data tentang jumlah siswa yang lancar, cukup lancar dan kurang lancar membaca huruf-huruf hijaiyah, membaca kalimat-kalimat sederhana, melafadzkan huruf-huruf yang dianggap sulit diucapkan dan membaca surah-surah pilihan sekaligus dapat membedakan Alif Lam (لا) di depan huruf qamariyah dan syamsiyah serta data nilai akhir prestasi siswa membaca Al-Qur'an pada sekolah dasar negeri Kelurahan Pahandut Palangkaraya tahun ajaran 1993/1994.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 16

DATA SISWA MEMBACA HURUF-HURUF HIJAIYAH

No :	Kategore	:	Frekwensi	:	Prosentasi
1	Lancar	:	69	:	53.53
2	Cukup lancar	:	30	:	46.46
3	Kurang lancar	:	-	:	-
Jumlah :			99	:	99.99

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari jumlah 99 orang siswa sekolah dasar negeri Kelurahan Pahandut Palngkaraya, ada 69 orang siswa (69.69 %) yang lancar membaca huruf-huruf hijaiyah, kemudian ada 30 orang siswa (30.30 %) yang cukup lancar membaca huruf-huruf hijaiyah.

Selanjutnya mengenai data siswa membaca kalimat - kalimat sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 17

DATA SISWA MEMBACA KALIMAT-KALIMAT SEDERHANA

No :	Kategore :	Frekuensi :	Prosentasi
1	: L a n c a r :	52	: 52.52
2	: Cukup Lancar :	47	: 47.47
3	: Kurang lancar:	-	: -
J u m l a h :		99	: 99.99

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang lancar membaca kalimat-kalimat sederhana, sebanyak 52 orang (52.52 %) sedangkan yang cukup lancar sebanyak 47 orang (47.47 %).

Adapun mengenai tingkat kefasihan siswa membaca huruf-huruf hijaiyah yang dianggap sulit diucapkan

dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 18
DATA SISWA MEMBACA HURUF-HURUF HIJAIYAH
YANG DIANGGAP SULIT DILAFADZKAN

No :	Kategore	:	Frekuensi	:	Prosetasi
1	F a s e h	:	54	:	54.54
2	Cukup faseh	:	37	:	37.37
3	Kurang faseh	:	8	:	8.08
J u m l a h		:	99	:	99.99

Dari tabel di atas terlihat sebanyak 54 orang siswa (54.54 %) yang faseh melafadzkan huruf-huruf yang dianggap sulit diucapkan dan 37 orang siswa (37.37 %) yang cukup faseh, kemudian 8 orang (8.08 %) yang kurang faseh mengucapkannya.

Adapun mengenai kemampuan siswa membaca surah-surah pilihan dan sekaligus dapat membedakan Alif Lam $\{ \Delta \}$ di depan huruf qamariyah dan syamsiyah, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 19
DATA SISWA MEMBACA SURAH-SURAH PILIHAN

No	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	Mampu	54	54.54
2	Cukup mampu	31	31.31
3	Kurang mampu	14	14.14
Jumlah		99	99.99

Dari tabel di atas terlihat ada 54 orang (54.54%) yang mampu membaca surah-surah pilihan dan 31 orang (31.31%) yang cukup mampu, kemudian 14 orang (14.14%) yang kurang mampu membaca surah-surah pilihan.

Sedangkan untuk menambah hasil penelitian data dari kemampuan siswa membaca Al-Qur'an pada sekolah dasar Kelurahan Pahandut, tahun ajaran 1993/1994 penulis meminta hasil nilai kepada guru pendidikan agama Islam mengenai hasil nilai prestasi siswa membaca Al-Qur'an. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 20
 DATA NILAI SISWA HASIL ULANGAN AKHIR
 PADA KENAIKAN KELAS

No :	N i l a i	:	Frekuensi	:	Prosentasi
1 :	8 - 9	:	59	:	59.59
2 :	6,5 - 7,5	:	33	:	33.33
3 :	\leq 6	:	7	:	7.07

Dari tabel di atas terlihat bahwa siswa yang memperoleh nilai 8 - 9 sebanyak 59 orang (59.59%) dan 33 orang (33.33%) yang mendapat nilai 6,5 - 7,5 kemudian sebanyak 7 orang (7.07%) yang mendapat nilai \leq 6.

Adapun mengenai nilai dan skor kemampuan siswa membaca Al-Qur'an pada sekolah dasar negeri Kelurahan Pahan dut Palangkaraya, yang mana hasil keduanya diperoleh dari hasil penjumlahan nilai seluruh indikator kemampuan siswa membaca Al-Qur'an, kemudian dibagi 5 (lima) sehingga didapatkan nilai rata-rata dan skor sebagaimana terdapat pada tabel berikut ini :

TABEL 21
NILAI DAN SKOR PRESTASI SISWA DALAM BIDANG
PELAJARAN AL-QUR'AN

No	: No. Respon:	Nilai Indikator					: Jumlah:	Nilai ra:	Skor									
		den	1	2	3	4				5	ta-rata							
1	:	2	:	3	:	4	:	5	:	6								
1	:	01	:	3	:	3	:	3	:	2	:	3	:	14	:	2,8	:	3
2	:	02	:	3	:	2	:	1	:	3	:	2	:	11	:	2,2	:	2
3	:	03	:	3	:	3	:	2	:	3	:	2	:	13	:	2,6	:	3
4	:	04	:	2	:	2	:	3	:	1	:	3	:	11	:	2,2	:	2
5	:	05	:	3	:	2	:	3	:	2	:	3	:	13	:	2,6	:	3
6	:	06	:	2	:	2	:	3	:	3	:	2	:	12	:	2,4	:	2
7	:	07	:	3	:	3	:	2	:	1	:	3	:	13	:	2,6	:	3
8	:	08	:	2	:	3	:	2	:	2	:	2	:	11	:	2,2	:	2
9	:	09	:	3	:	2	:	3	:	2	:	3	:	13	:	2,6	:	3
10	:	10	:	3	:	2	:	2	:	3	:	3	:	13	:	2,6	:	3
11	:	11	:	2	:	3	:	3	:	3	:	2	:	13	:	2,6	:	3
12	:	12	:	2	:	3	:	2	:	1	:	2	:	10	:	2	:	2
13	:	13	:	3	:	2	:	3	:	1	:	2	:	12	:	2,4	:	2
14	:	14	:	2	:	3	:	2	:	2	:	1	:	10	:	2	:	2
15	:	15	:	3	:	3	:	2	:	3	:	3	:	14	:	2,8	:	3
16	:	16	:	3	:	2	:	3	:	3	:	3	:	14	:	2,8	:	3
17	:	17	:	3	:	3	:	3	:	3	:	3	:	15	:	3	:	3
18	:	18	:	3	:	2	:	2	:	1	:	2	:	10	:	2	:	2
19	:	19	:	2	:	2	:	2	:	2	:	2	:	10	:	2	:	2
20	:	20	:	3	:	3	:	3	:	3	:	3	:	15	:	3	:	2

1	2	3	4	5	6
21	21	: 2 : 3 : 2 : 2 : 3 :	12	: 2,4	: 2
22	22	: 2 : 2 : 2 : 2 : 2 :	10	: 2	: 2
23	23	: 2 : 2 : 2 : 2 : 2 :	10	: 2	: 2
24	24	: 3 : 3 : 3 : 3 : 3 :	15	: 3	: 3
25	25	: 3 : 3 : 3 : 3 : 3 :	15	: 3	: 3
26	26	: 3 : 3 : 3 : 3 : 3 :	15	: 3	: 3
27	27	: 3 : 3 : 3 : 3 : 2 :	14	: 2,8	: 3
28	28	: 2 : 2 : 2 : 2 : 3 :	11	: 2,2	: 2
29	29	: 2 : 2 : 2 : 3 : 2 :	11	: 2,2	: 2
30	30	: 3 : 2 : 1 : 2 : 2 :	10	: 2	: 2
31	31	: 3 : 3 : 3 : 3 : 3 :	15	: 3	: 3
32	32	: 3 : 2 : 3 : 3 : 3 :	14	: 2,8	: 3
33	33	: 2 : 2 : 2 : 3 : 3 :	13	: 2,6	: 3
34	34	: 3 : 3 : 2 : 1 : 2 :	11	: 2,2	: 2
35	35	: 3 : 2 : 2 : 3 : 3 :	13	: 2,6	: 3
36	36	: 3 : 3 : 3 : 3 : 2 :	14	: 2,8	: 3
37	37	: 3 : 3 : 3 : 2 : 3 :	14	: 2,8	: 3
38	38	: 2 : 3 : 2 : 3 : 3 :	13	: 2,6	: 3
39	39	: 3 : 2 : 3 : 3 : 3 :	14	: 2,8	: 3
40	40	: 2 : 3 : 3 : 1 : 2 :	11	: 2,2	: 2
41	41	: 3 : 2 : 1 : 2 : 3 :	11	: 2,2	: 2
42	42	: 2 : 3 : 2 : 3 : 3 :	13	: 2,6	: 3
43	43	: 2 : 2 : 3 : 1 : 3 :	11	: 2,2	: 2
44	44	: 3 : 2 : 1 : 2 : 3 :	11	: 2,2	: 2
45	45	: 3 : 2 : 1 : 3 : 1 :	10	: 2	: 2
46	46	: 3 : 2 : 1 : 2 : 3 :	11	: 2,2	: 2

1 : 2 : 3 : 4 : 5 : 6

47 :	47	:	2	:	3	:	3	:	3	:	3	:	3	:	14	:	2,8	:	3
48 :	48	:	3	:	2	:	3	:	3	:	1	:	12	:	2,4	:	2	:	
49 :	49	:	2	:	3	:	3	:	3	:	3	:	14	:	2,8	:	3	:	
50 :	50	:	3	:	3	:	2	:	2	:	1	:	11	:	2,2	:	2	:	
51 :	51	:	3	:	2	:	2	:	2	:	3	:	12	:	2,4	:	2	:	
52 :	52	:	3	:	3	:	2	:	3	:	3	:	14	:	2,8	:	3	:	
53 :	53	:	3	:	2	:	3	:	2	:	3	:	13	:	2,6	:	3	:	
54 :	54	:	3	:	3	:	3	:	2	:	2	:	13	:	2,6	:	3	:	
55 :	55	:	3	:	3	:	2	:	3	:	2	:	13	:	2,6	:	3	:	
56 :	56	:	3	:	2	:	2	:	3	:	1	:	11	:	2,2	:	2	:	
57 :	57	:	3	:	2	:	3	:	3	:	3	:	14	:	2,8	:	3	:	
58 :	58	:	3	:	3	:	3	:	3	:	3	:	15	:	3	:	3	:	
59 :	59	:	3	:	2	:	3	:	3	:	3	:	14	:	2,8	:	3	:	
60 :	60	:	3	:	3	:	3	:	3	:	3	:	15	:	3	:	3	:	
61 :	61	:	3	:	3	:	3	:	3	:	2	:	14	:	2,8	:	3	:	
62 :	62	:	3	:	2	:	2	:	1	:	3	:	11	:	2,2	:	2	:	
63 :	63	:	2	:	2	:	2	:	2	:	3	:	11	:	2,2	:	2	:	
64 :	64	:	3	:	3	:	1	:	2	:	1	:	10	:	2	:	2	:	
65 :	65	:	2	:	2	:	2	:	3	:	2	:	11	:	2,2	:	2	:	
66 :	66	:	3	:	3	:	3	:	3	:	3	:	15	:	3	:	3	:	
67 :	67	:	3	:	3	:	3	:	2	:	3	:	14	:	2,8	:	3	:	
68 :	68	:	2	:	2	:	3	:	2	:	2	:	11	:	2,2	:	2	:	
69 :	69	:	3	:	2	:	2	:	1	:	2	:	10	:	2	:	2	:	
70 :	70	:	3	:	3	:	3	:	2	:	3	:	14	:	2,8	:	3	:	
71 :	71	:	3	:	3	:	3	:	3	:	3	:	15	:	3	:	3	:	
72 :	72	:	2	:	2	:	3	:	3	:	3	:	13	:	2,6	:	3	:	

1	2	:	3	:	4	:	5	:	6
73	73	:	3	:	3	:	3	:	3
74	74	:	2	:	2	:	3	:	1
75	75	:	3	:	2	:	2	:	3
76	76	:	2	:	2	:	3	:	3
77	77	:	3	:	3	:	1	:	3
78	78	:	2	:	3	:	3	:	1
79	79	:	3	:	3	:	3	:	3
80	80	:	3	:	3	:	2	:	2
81	81	:	3	:	3	:	3	:	2
82	82	:	3	:	3	:	3	:	3
83	83	:	3	:	2	:	2	:	2
84	84	:	2	:	2	:	3	:	3
85	85	:	3	:	3	:	3	:	3
86	86	:	2	:	3	:	2	:	3
87	87	:	3	:	2	:	2	:	1
88	88	:	3	:	3	:	3	:	3
89	89	:	3	:	2	:	2	:	2
90	90	:	3	:	3	:	3	:	3
91	91	:	3	:	3	:	1	:	2
92	92	:	2	:	2	:	3	:	2
93	93	:	3	:	3	:	3	:	2
94	94	:	3	:	3	:	3	:	3
95	95	:	2	:	3	:	3	:	2
96	96	:	3	:	2	:	2	:	3
97	97	:	3	:	3	:	3	:	3
98	98	:	3	:	3	:	2	:	1
99	99	:	3	:	2	:	3	:	3

C. Analisa Data Dan Pengujian Hipotesis

Adapun hasil nilai dan skor sistem pengajaran Al-Qur'an dan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an pada sekolah dasar negeri Kelurahan Pahandut Palangkaraya, untuk memasukkan nilai dan skor sistem pengajaran Al-Qur'an diambil dari hasil penjumlahan seluruh nilai indikator sistem pengajaran Al-Qur'an dibagi jumlah indikator sebanyak 7 (tujuh) sebagaimana terdapat pada tabel nomor 15.

Kemudian untuk memasukkan nilai dan skor kemampuan siswa membaca Al-Qur'an ke dalam tabel korelasi yaitu dengan cara mengambil jumlah nilai rata-rata perkelas, kemudian dibagi dengan jumlah siswa yang diambil sebagai sampel, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 22.

HASIL NILAI DAN SKOR SITEM PENGAJARAN AL-QUR'AN
DAN KEMAMPUAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN

Sistem pengajaran Al-Qur'an : Kemampuan membaca Al-Qur'an								
No.Responden:	Nilai	:	Skor	:	No.Responden:			
	rata-rata							
					Nilai			
					rata-rata			
					Skor			
01	: 2,57	:	3	:	01	: 2,45	:	3
02	: 2,57	:	3	:	02	: 2,47	:	3
03	: 2,57	:	3	:	03	: 2,48	:	2
04	: 2,57	:	3	:	04	: 2,53	:	3
05	: 2,57	:	3	:	05	: 2,73	:	3
06	: 2,42	:	2	:	06	: 2,73	:	2
07	: 2,57	:	3	:	07	: 2,35	:	2
08	: 2,42	:	2	:	08	: 2,46	:	3
09	: 2,57	:	3	:	09	: 2,56	:	3
10	: 2,42	:	2	:	10	: 2,9	:	2
11	: 2,57	:	3	:	11	: 2,46	:	3
12	: 2,57	:	3	:	12	: 2,53	:	3
13	: 2,57	:	3	:	13	: 2,8	:	3
14	: 2,42	:	2	:	14	: 2,56	:	3
15	: 2,42	:	2	:	15	: 2,44	:	2
16	: 2,57	:	3	:	16	: 2,6	:	3
17	: 2,42	:	2	:	17	: 2,63	:	3

Kemudian untuk menguji hipotesa yang berbunyi: Ada hubungan yang positif antara sistem pengajaran Al- Qur' terhadap kemampuan siswa membaca Al-Qur'an pada sekolah dasar Kelurahan Pahandut Palangkaraya.

Untuk menganalisa dan menguji hipotesa tersebut di gunakan tabel distribusi frekuensi dengan cara membandingkan antara jumlah frekuensi sistem pengajaran Al dan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an. dari ke dua hal tersebut diperoleh gambaran frekuensi dari masing-masing data, sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini

TABEL 23

PENERAPAN SISTEM PENGAJARAN AL-QUR'AN TERHADAP
KEMAMPUAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN

No :	Kategori	Sistem pengajaran:Kemampuan siswa			
		F	%	F	%
1	B a i k	11	64.70	-	-
	M a m p u	-	-	58	58.58
2	Cukup baik	6	35.29	-	-
	Cukup mampu	-	-	41	41.41
3	Kurang baik	-	-	-	-
	Kurang mampu	-	-	-	-
J u m l a h		17	99.99	99	99.99

Dari tabel di atas menunjukkan dari hasil penerapan sistem pengajaran Al-Qur'an yang dikategorikan baik sebanyak 64.70 %, sedangkan yang dikategorikan cukup baik sebanyak 35.29 %. Adapun mengenai kemampuan siswa membaca Al-Qur'an yang dikategorikan mampu sebanyak 58.58 % dan 41.41 % yang dikategorikan cukup mampu.

Kemudian untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang positif antara sistem pengajaran Al-Qur'an terhadap kemampuan siswa membaca Al-Qur'an pada sekolah dasar Kelurahan Pahandut Palangkaraya, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 24

KORELASI ANTARA SISTEM PENGAJARAN AL-QUR'AN TERHADAP
KEMAMPUAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN PADA SEKOLAH
DASAR NEGERI KELURAHAN PAHANDUT PALANGKARAYA

No :	X	:	Y	:	X ²	:	Y ²	:	XY
1 :	3	:	3	:	9	:	9	:	9
2 :	3	:	3	:	9	:	9	:	9
3 :	3	:	2	:	9	:	4	:	6
4 :	3	:	3	:	9	:	9	:	9
5 :	3	:	3	:	9	:	9	:	9
6 :	2	:	2	:	4	:	4	:	4
7 :	3	:	2	:	9	:	4	:	6
8 :	2	:	3	:	4	:	9	:	6
9 :	3	:	3	:	9	:	9	:	9
10 :	2	:	2	:	4	:	4	:	4
11 :	3	:	3	:	9	:	9	:	9
12 :	3	:	3	:	9	:	9	:	9
13 :	3	:	3	:	9	:	9	:	9
14 :	2	:	3	:	4	:	9	:	6
15 :	2	:	2	:	4	:	4	:	4
16 :	3	:	3	:	9	:	9	:	9
17 :	2	:	3	:	4	:	9	:	6
: Σ 45									
: Σ 46									
: Σ 123									
: Σ 128									
: Σ 123									

Kemudian angka-angka tersebut dimasukkan ke dalam rumus korelasi r product moment sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r = \frac{17 \cdot 123 - (45) \cdot (46)}{\sqrt{17 \cdot 123 - (45)^2} \sqrt{(17 \cdot 128) - (46)^2}}$$

$$r = \frac{(2091) - (2070)}{\sqrt{(2091) - (2025)} \cdot \sqrt{(2176) - (12116)}}$$

$$r = \frac{21}{\sqrt{(66) \cdot (60)}}$$

$$r = \frac{21}{\sqrt{3960}}$$

$$r = \frac{21}{62.92853}$$

$$r = 0,33$$

$r =$ Dari nilai 0,33 sesuai dengan angka indeks korelasi r bahwa 0,20 . . . 0,40 adalah menunjukkan korelasi yang lemah atau yang rendah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hubungan antara sistem pengajaran Al-Qur'an terhadap kemampuan siswa membaca Al-Qur'an pada sekolah dasar Kelurahan Pahandut Palangkaraya, ada hubungan (korelasi) yang lemah atau yang rendah .

Kemudian untuk mengetahui adanya signifikan dari

hipotesa di atas maka dilanjutkan dengan mencari nilai t hit dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 t_{\text{hit}} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 t_{\text{hit}} &= \frac{0,33 \sqrt{17-2}}{\sqrt{1-(0,33)^2}} \\
 t_{\text{hit}} &= \frac{0,33 \sqrt{15}}{\sqrt{1-(0,1089)}} \\
 t_{\text{hit}} &= \frac{0,33 \cdot 38729833}{\sqrt{0,8911}} \\
 t_{\text{hit}} &= \frac{1278844}{0,9439809} \\
 t_{\text{hit}} &= 13539303 \\
 &= 135
 \end{aligned}$$

Kemudian nilai t hit ini dikonsultasikan dengan t tabel, menggunakan rumus : $df = n - nr$, yaitu $(dk)-n - 2$ t hit setelah dikonsultasikan dengan t tabel, ternyata t hit (135) lebih kecil dari pada t tabel pada taraf signifikan 5 % (2,13) dan (2,95) pada taraf signifikan 1 % .Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang positif antara sistem pengajaran Al-Qur'an terhadap kemampuan siswa membaca Al-Qur'an pada salah dasar Kelurahan Pahandut Palangkaraya .

D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Beberapa hal yang dibahas dari hasil penelitian ini, sebagai berikut :

1. Penerapan sistem pengajaran Al-Qur'an oleh guru pendidikan agama Islam pada sekolah dasar Kelurahan Pahandut Palangkaraya, di mana keseluruhan komponen pengajaran Al-Qur'an saling berkaitan dan berintegrasi antara komponen yang satu dengan komponen yang lainnya. Adapun komponen-komponen tersebut meliputi :

a. Tujuan Pengajaran

Tujuan yang lazim disebut tujuan instruksional umum (TIU) dan tujuan instruksional khusus (TIK), adapun rumusan dari tujuan instruksional khusus adalah merupakan cerminan dari isi bahan pelajaran dan TIK harus memuat isi dari materi yang disajikan.

Adapun tujuan sederhana yang ingin dicapai pada bidang pelajaran Al-Qur'an pada tingkat sekolah dasar, khususnya kelas IV yaitu siswa mampu membaca Al-Qur'an secara sederhana, tanpa terikat oleh ketentuan-ketentuan tajwid dan lagu, hanya mempelajari tajwid tingkat dasar saja.

Mengenai konsep pengukuran dari ^{tujuan} tujuan dari pengajaran ini, hanya penulis ukur dari frekuensi guru membuat satuan pelajaran (SP)

dengan jumlah 64.70 % yang 4 kali membuat SP setiap pokok bahasan dan 35.29 % yang membuat 2 - 3 kali setiap pokok bahasan

b. Bahan Pelajaran

Bahan pelajaran adalah jalan untuk menuju tercapainya tujuan dari pengajaran. Adapun bahan pelajaran yang diberikan di kelas IV adalah pengenalan huruf, membaca kalimat-kalimat sederhana dan membaca surah-surah pilihan sekaligus membedakan Alif lam qomariyah dan syamsiyah.

Kemudian untuk mengukur penguasaan bahan pelajaran Al-Qur'an dari guru tersebut di antaranya dilihat dari lamanya pengalaman mengajar, khususnya mengajar Al-Qur'an, dengan kateogore 9 tahun berjumlah 88.23 % dan 11.76 % dengan kateogore 5 - 8 tahun mengajar .

c. Metode

Metode mengajar adalah jalan untuk menjembatani kepada tercapainya tujuan dari pengajaran selain itu pula metode cara memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan . Metode yang dipilih dan digunakan oleh guru sangat menentukan kegiatan siswa, mengingat bahwa kondisi situasi dan sarana sekolah berbeda, maka metode yang digunakan juga berbeda, oleh karena itu guru dapat memilih metode yang terbaik sesuai dengan materi yang diberikan dengan memperhatikan sarana dan fasilitas seko

lah dan kemampuan tenaga pengajar .

Adapun guru yang menerapkan metode iqra', SAS dan metode penunjang lainnya sesuai dengan siasi kelas 52.94 % dengan kateogore baik dan 47.05% dengan kateogore cukup baik .

Sedangkan metode mengajar yang ditekankan pa da pengajaran Al-Qur'an untuk sekolah dasar ada lah metode iqro' dan metode SAS namun tidak terle pas dengan metode lainnya. .

d. Evaluasi

Evaluasi sebagai komponen akhir untuk menge tahu tercapai tidaknya tujuan pengajaran dan mem berikan keputusan akhir tentang keberhasilan pro ses belajar mengajar .

Adapun keaktifan guru dalam mengevaluasi pro ses belajar mengajar yang tertinggi adalah 88.23% dengan kateogore ≥ 4 kali dan 11.76 % dengan kateogore 3 - 4 kali mengadakan evaluasi .

2. Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an Pada Sekolah Dasar Kelurahan Pahandut Palangkaraya .

Kemampuan siswa membaca Al-Qur'an dalam peneli tian ini maksudnya, siswa yang dmduk pada sekolah dasar, khususnya kelas IV mampu membaca huruf-huruf hijaiyah, kalimat-kalimat sederhana, huruf-huruf hi jaiyah yang dianggap sulit diucapkan dan mampu memba ca surah-surah pilihan, dengan rincian sebagai beri kut :

- a. Membaca huruf-huruf hijaiyah yang dikategorikan lancar sebanyak 69 orang (69,69 %) dan 30 orang (30,30 %) yang dikategorikan cukup lancar.
 - b. Membaca kalimat-kalimat sederhana yang dikategorikan lancar sebanyak 52 orang (52,52 %) dan 47 orang (47,47 %) yang dikategorikan cukup lancar
 - c. Membaca huruf-huruf hijaiyah yang dianggap sulit diucapkan, yang dikategorikan fasih sebanyak 54 orang (54,54 %) dan 37 orang (37,37 %) yang dikategorikan cukup fasih
 - d. Membaca surah-surah pilihan dan sekaligus dapat membedakan Alif Lam di dapan huruf qomamgahyah dan syamsiyah, dikategorikan mampu sebanyak 53 orang (53,53 %) dan 32 orang (32,32 %) yang dikategorikan cukup mampu kemudian 14 orang (14,14 %) yang dikategorikan kurang mampu.
 - e. Data nilai siswa hasil ulangan akhir pada kenarikan kelas, yang mendapat nilai 8 - 9 ssebanyak 59 orang (59,59 %) dan yang mendapat nilai 6,5-7,5 sebanyak 33 orang (33,33 %). Kemudian yang mendapat nilai 6 sebanyak 7 orang (7,07 %).
3. Pengaruh Sistem Pengajaran Al-Qur'an terhadap Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an Pada Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Palangkaraya

Dengan hipotesa yang berbunyi ada hubungan yang positif antara sistem pengajaran Al-Qur'an terhadap kemampuan siswa membaca Al-Qur'an pada se

kolah dasar Kelurahan Pahandut Palangkaraya, analisa dengan menggunakan rumus korelasi r product moment, ternyata hasil r hit = 0,33 .

Adapun untuk mengetahui signifikan dari hipotesa di atas maka dilanjutkan dengan mencari nilai t hit, kemudian hasil nilai t hit = 135 dan hasil tersebut dikonsultasikan dengan t tabel, menggunakan rumus: $df = n - nr$ yaitu $dk = n - 2$, maka $df = 15$. Setelah t hit dikonsultasikan dengan t tabel, ternyata t hit 135 lebih kecil dari pada t tabel pada taraf signifikan 5 % (2,13) dan (2,95) pada taraf signifikan 1 % . Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan positif antara sistem pengajaran Al-Qur'an terhadap kemampuan siswa membaca Al-Qur'an pada sekolah dasar negeri Kelurahan Pahandut Palangkaraya.

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan perumusan masalah dan hasil analisis serta pengujian data tentang penerapan sistem pengajaran Al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap kemampuan siswa membaca Al-Qur'an pada sekolah dasar negeri Kelurahan Pahandut Palangkaraya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Penerapan sistem pengajaran Al-Qur'an pada sekolah dasar Kelurahan Pahandut Palangkaraya , baik dari segi komponen tujuan (TIK) yang dirumuskan dalam satuan pelajaran, penguasaan bahan pelajaran, metode yang digunakan dan pelaksanaan evaluasi tergolong cukup baik .
2. Hubungan antara sistem pengajaran Al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap kemampuan siswa membaca Al-Qur'an pada sekolah dasar Kelurahan Pahandut Palangkaraya, ternyata tidak ada hubungan atau korelasi yang positif dari penerapan sistem pengajaran Al-Qur'an pada sekolah dasar terhadap kemampuan siswa membaca Al-Qur'an, di mana hasil t hit lebih kecil dari nilai t tabel pada taraf signifikan 5% dan pada taraf signifikan 1%.

B. Saran - saran

Untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam khususnya dalam penerapan sistem pengajaran Al Qur'an pada sekolah dasar Kelurahan Pahandut Palangkaraya, maka disampaikan saran - saran sebagai berikut :

1. Guru pendidikan agama Islam hendaknya dapat meningkatkan mutu pengajaran Al-Qur'an diupayakan melalui penerapan sistem pengajaran Al-Qur'an , sehingga memiliki kualitas sesuai dengan kebutuhan.
2. Supaya guru pendidikan agama Islam pada sekolah dasar Kelurahan Pahandut Palangkaraya, dapat menerapkan sistem pengajaran Al-Qur'an secara praktis dan sistematis
3. Para guru pendidikan agama Islam hendaknya mengembangkan pengajaran Al-Qur'an dengan cara mendiskusikan mata pelajaran sejenis dengan sekolah lain
4. Supaya lebih mantapnya pelaksanaan pengajaran Al Qur'an perlu ditingkatkan koordinasi antara guru pendidikan agama Islam, guru kelas, kepala sekolah dan orang tua wali murid.
5. Untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menerapkan sistem pengajaran Al-Qur'an dapat diupayakan melalui penataran-penataran yang berkaitan dengan peningkatan mutu bidang pengajaran Al-Qur'an .

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Rahman, Jalaluddin, Al-Jamiush-Shaghir Fiahaditsil Basyirinnadzir, Mesir, Darul Qalam
- Arikunto, Suharsini, Dr, (1991), Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, Jakarta, Renika Citra
- _____, (1986), Pengelolaan Kelas dan siswa, Jakarta, Rajawali
- Dahlan, Dr, (1990), Model-model mengajar, Bandung Diponegoro
- Depertemen Agama RI, (1982), Al-Qur'an dan terjemahnya, Jakarta, Proyek pengadaan Kitab suci Al-Qur'an
- _____, (1988), Bimbingan AL-Qur'an Untuk Sekolah Dasar, Jakarta, Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam
- _____, (1987), Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Dasar, Jakarta, Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Amaga Islam
- _____, (1988), Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Dasar Kelas IV, Jakarta, Direktorat Jendral Agama Islam
- Depertemen Agama Propensi Kalimantan Tengah, (1989), Tuntunan Baca Tulis huruf Al-Qur'an, Yogyakarta, Kota Kembang
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, (1988), Ensiklopedi Pendidikan, Jakarta, Balai Pustaka
- Direktorat Pembinaan Agama Islam, (1988), Pendidikan Agama Islam, Jakarta, Pujangga Indonesia
- IAIN Syarif Hidayatullah, (1992), Ensiklopedi Islam Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka
- IKIP Surabaya, (1989), Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM, Jakarta, Rajawali
- Roestiyah, Dra, (1988), Strategi Belajar Mengajar, Jakarta, Bina Aksara
- Rohani, Ahmad, Drs, Ahmadi, Abu, Drs, (1990), Pengelolaan Pengajaran, Jakarta, Renika Cipta
- Rooijackers, (1990), Mengajar Dengan Sukses, Jakarta, Gra media
- Popham, James, Baker, Evi, (1992), Tehnik Mengajar Secara Sistematis, Jakarta, Renika Cipta
- Salam, Szamsir, Drs. Ms, (1989), Pedoman Penulisan Skripsi, Palangkaraya, Diktat Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari

Sardiman, AM, (1982), Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta, Rajawali

Sudijono, Anas, Drs, (1989), Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta, Rajawali